



CREATING SUSTAINABLE VALUE







DAFTAR ISI

PENJELASAN TEMA	6
PERFORMA PENTING 2019	8
IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN	10
PERISTIWA PENTING 2019	12
PROFIL PERUSAHAAN	32
FASILITAS DAN SARANA PERUSAHAAN	36
STRUKTUR ORGANISASI	38
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN	40
KINERJA LINGKUNGAN	44
KINERJA SOSIAL	46



LAPORAN KOMISARIS UTAMA	66
LAPORAN DIREKSI	70
DEWAN DIREKSI	72
TINJAUAN OPERASIONAL	74
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	80
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN	90
TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN	104
MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL	112
TANGGUNG JAWAB PRODUK	115
REFERENSI SILANG DENGAN GIRI	118



Laporan Berkelanjutan ini memberikan gambaran yang jelas, positif dan benar mengenai Perusahaan sebagai informasi yang perlu diketahui oleh pihak terkait.

Creating Sustainable Value

Menciptakan Nilai Keberlanjutan

Kontribusi Nyata dalam Menciptakan Nilai Keberlanjutan menjadi pilihan tema PT Pupuk Iskandar Muda dalam penyusunan Laporan Keberlangsungan Usaha periode tahun 2019 ini. Dengan tema tersebut, PT Pupuk Iskandar Muda ingin memberikan ingin membagikan pengetahuan dan wawasan, tantangan, peluang serta tugas dan tanggung jawab dalam kontribusinya menjaga ketahanan pangan Nasional.

PT Pupuk Iskandar Muda telah berkomitmen untuk senantiasa tumbuh berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan. Kami ingin memberikan kontribusi yang positif bagi keseimbangan kehidupan sosial. Menciptakan Nilai Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda merupakan perwujudan salah satu misi Perseroan, yakni terlibat secara aktif dalam masyarakat sebagai warga korporasi yang baik. Pelibatan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab sosial PT Pupuk Iskandar Muda untuk memberdayakan dan mengembangkan masyarakat di sekitar wilayah operasi PT Pupuk Iskandar Muda dilihat dengan parameter ekonomi, sosial, dan lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda meyakini bahwa upaya Perseroan untuk memperoleh profit harus diiringi dengan perhatian pada kesejahteraan, tatanan sosial dan lingkungan sekitar kegiatan operasional Perseroan agar kehadiran Perseroan dapat memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada gilirannya, masyarakat yang berkembang dapat memberikan nilai yang berkelanjutan pula bagi Perseroan.

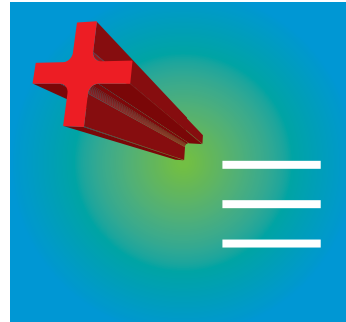






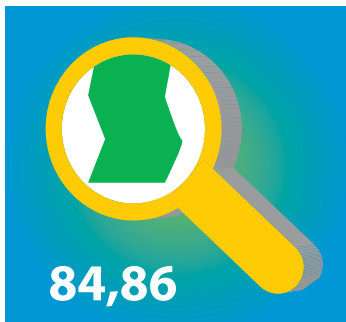
Laba Komprehensif

Tahun 2019 Laba Rp. 321,45 Milyar
Tahun 2018 Laba Rp. 204,30 Milyar
Tahun 2017 Laba Rp. 99,67 Milyar



Tingkat Kesehatan Perusahaan

Kepmen BUMN No.Kep-100/MBU/2002
Tahun 2019 skort 76,00 Kategori "Sehat"
Tahun 2018 skort 80,25 Kategori "Sehat"
Tahun 2017 skor 64,00 Kategori "Kurang Sehat"



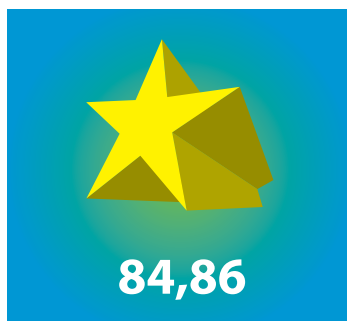
Opini Auditor

Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
Tahun 2019 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2017 Wajar Tanpa Pengecualian



Survey Kepuasan

Kepuasan Pelanggan "Sangat Puas"
Kepuasan Karyawan "Memuaskan"
Kepuasan Lingkungan "Sangat Memuaskan"



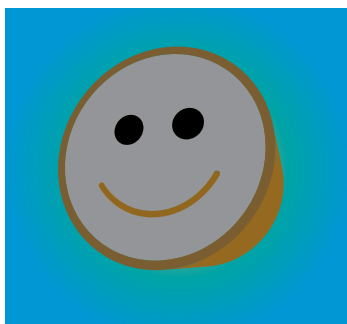
Hasil Asesmen GCG

Tahun 2019 Skor GCG sebesar 84,86 kategori "Baik"
 Tahun 2018 Skor sebesar 85,26 katagori "Baik"
 Tahun 2016 skor sebesar 82,27 katagori "Baik"



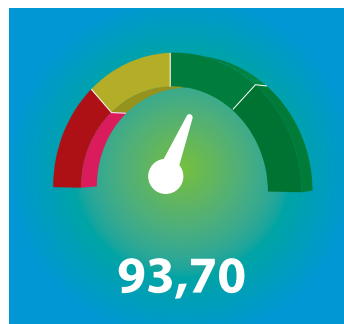
Hasil Asesmen KPKU - BUMN

Penilaian KPKU dilakukan jangka waktu 2 (dua) tahun sekali,
 Tahun 2019 skor 532 katagori "Good Performance"
 Tahun 2018 tidak dilakukan Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
 Tahun 2016 skor 514 katagori "Good Performance"



Hasil Asesmen Manajemen Risiko

Tahun 2019 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 11.3 (Medium Risk)
 Tahun 2018 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 8.0 (Medium Risk)
 Tahun 2016 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 11.72 (Medium Risk)



Key Performance Indicator

Skor KPI tahun 2019 sebesar 93,70 kategori "Baik"
 Skor KPI tahun 2018 sebesar 93,57 kategori "Baik"
 Skor KPI tahun 2016 sebesar 75,17 kategori "Baik"

Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2019

Tentang Laporan Ini

- Standard GRI
- Periode dan *Boundary* Laporan
- Proses Penetapan Konten Laporan
- Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan
- Daftar Topik Material dan *Boundary*
- Tingkat Materialitas
- *Assurance* Independen

PT Pupuk Iskandar Muda menyampaikan laporan keberlanjutan ini sebagai pertanggungjawaban kami ada para pemangku kepentingan. Laporan ini menguraikan kegiatan perusahaan selama tahun 2019, dibuat dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan 2019 PT Pupuk Iskandar Muda, (selanjutnya disebut PT PIM). Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT PIM dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial.

Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat melihat kontribusi PT PIM terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT PIM menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejak 2015. Laporan Keberlanjutan tahun lalu (2018), diterbitkan pada tahun 2019.

STANDAR GRI

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI: *Ops Core*. [GRI 102-54]

Untuk memudahkan para pembaca menemukan *disclosure* GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan nomor *disclosure* GRI yang relevan di setiap halaman terkait dengan tampilan huruf warna biru dalam tanda kurung. Sedangkan daftar lengkap *disclosure* Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami sajikan pada halaman terakhir [GRI 102-55]

LAPORAN

Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2019 yang mencakup Kantor Pusat dan anak perusahaan. [GRI 102-50, GRI 102-45] Tidak terdapat perubahan signifikan pada ruang lingkup maupun *boundary* laporan dengan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu tidak terdapat adanya penyajian kembali (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-10]

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Kami menetapkan konten laporan ini melalui 4 (empat) langkah berikut:

Langkah Pertama; Identifikasi, yaitu mengidentifikasi topik-topik penting (material) dalam konteks keberlanjutan, di samping itu juga harus diidentifikasi dimana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan oleh Tim *Sustainability Report* PT PIM.

Langkah Kedua; Prioritas, yaitu membuat prioritas atas topik-topik atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.

Langkah Ketiga; Validasi, yaitu melakukan validasi atas topik-topik material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan dan pelibatan pemangku kepentingan dan *topic specific disclosure* dari GRI standards.

Langkah Keempat; *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun.

Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu; ekonomi, lingkungan dan sosial.

KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4(empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yaitu:

1. *Materiality* (Materialitas); prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan harus memuat isu-isu atau topik-topik yang material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
2. *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi PT PIM.
3. *Completeness* (Kelengkapan); prinsip ini mensyaratkan laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode pelaporan tersebut.

ASSURANCE INDEPENDEN [GRI 102-56]

Mengingat keterbatasan anggaran, maka kami tidak menggunakan Assurer independen untuk melakukan *limited assurance* atas laporan berkelanjutan ini.

01

Januari 2019
Kunjungan Spesifik Komisi VI
DPR RI



02

Januari 2019
Kunjungan Direksi Ke PT AAF





03

Januari 2019
Program Magang Mahasiswa
Berprestasi Politeknik Negeri
Lhokseumawe



04

Februari 2019
Edukasi Jurnalis

05

Februari 2019
Konvensi GKM Inovasi PT PIM



06

Januari 2019
Kunjungan Direksi Ke PT AAF





07

FEBRUARI 2019
Sosialisasi Fraud Control Plan
- BPKP



08

Maret 2019
Penandatanganan Tim Liquidator
PT AAF

09

Maret 2019
Penyerahan Bantuan Rumah RSS
untuk Masyarakat Dewantara



10

Maret 2019
Penyerahan LNG dari PTGN ke
PT PIM





11

Maret 2019
Syukuran & Doa Bersama Anak
Yatim Pembangunan Pabrik NPK



12

Maret 2019
Pelatihan Sistem Manajemen
Produksi - Simpro

13

April 2019
Opening Meeting KPKU



14

April 2019
Closing Meeting KPKU





15

MEI 2019
Penyerahan Bantuan Paket
Ramadhan Untuk Anak-Anak
Yatim



16

Mei 2019
RUPS Anak Perusahaan PIM

17

Juni 2019
Upacara Hari Lahir Pancasila



18

Juni 2019
Kunjungan Tim Kejaksaan
Tinggi Aceh





19

Juni 2019
Pembukaan *Plant Design*
Competition Chemical
Engineering 2019



20

Juli 2019
Focus Group Discussion Pupuk
Indonesia

21

Juli 2019
Pemancangan Tiang Pancang
Pertama HSPD Proyek NPK



22

Juli 2019
Plant Tour Direktur Investasi
Pupuk Indonesia





23

Agustus 2019
Peresmian Kolam Renang PIM



24

Agustus 2019
Peresmian Pelabuhan
Pendaratan Ikan Bangka Jaya

25

September 2019
Launching Produk Pupuk Polivit
PIM & NPK PIM



26

September 2019
PT PIM Berbagi 1000 Masker





27

September 2019
Kunjungan Staf Kementrian
BUMN



28

September 2019
Rapat Kerjasama PLN dengan
PT PIM

29

Oktober 2019
Entry Meeting General Audit
KAP 2019



30

Oktober 2019
CEO Talk Show





31

Oktober 2019
Survey Kepuasan Lingkungan
(SKL) 2019



32

Oktober 2019
Kunjungan Dewan Komisaris
PT PIM

33

Oktober 2019
Survey Keterikatan & Kepuasan
Karyawan



34

Nopember 2019
Entry Meeting Assessment GCG
PIM Tahun 2019 Oleh BPKP
Perwakilan Aceh





35

Nopember 2019
 Penjaringan & Implementasi
 Kerjasama Pim & Universitas
 Malikussaleh



36

Nopember 2019
 Kunjungan Direktur Utama Ke
 RS Prime

37

Desember 2019
Entry Meeting BPK RI



38

Desember 2019
Kunjungan Direksi Ke Pabrik
Akhir Tahun 2019





39

Desember 2019
Kunjungan Komisi IV DPR RI



40

Desember 2019
Pelantikan Pengurus SPPIM

PROFIL PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM
Berkedudukan di Krueng Geukueh,
Aceh Utara, Indonesia

Kantor Pusat [GRI 102-3] [GRI 102-53]

Alamat

a. Kantor Pusat

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Telepon: (62-645) 56222;
Fax: (62-645) 56095;
Home Page: www.pim.co.id
Email: ptpim@pim.co.id

b. Kantor Perwakilan

Jl. Bangka Raya No. 107,
Jakarta 12720 Indonesia
Telepon: (62-61) 71793227;
Fax: (62-21) 71790964

Wilayah Operasi [GRI 102-4, GRI 102-6]

Lokasi

Krueng Geukueh, Aceh Utara

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan [GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum:
Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pendirian Perusahaan

24 Februari 1982

Didirikan di Indonesia dengan akta No. 54 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan diberitakan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.51/1984 tanggal 26 Juni 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

Sejarah Singkat Perusahaan

Tabel Historis Pendirian PT PIM

Keterangan	Tanggal	Remarks	Date
Akte Pendirian	24 Februari 1982	<i>Deed of Establishment</i>	February, 24, 1982
Akte Perubahan (Koreksi)	24 Desember 1982	<i>Amendment</i>	December, 24, 1982
Akte Perubahan Anggaran Dasar	12 Juli 1984	<i>Deed of Amendment</i>	July, 12, 1984
Akte Perubahan (Koreksi)	15 Juli 1985	<i>Deed of Amendment</i>	July, 15, 1985
Akte Perubahan Modal	12 Maret 1987	<i>Deed of Capital Amendment</i>	March, 12, 1987
Akte Perubahan Modal	23 Desember 1991	<i>Deed of Capital Amendment</i>	December, 23, 1991
Akte Perubahan Modal	14 Agustus 1997	<i>Deed of Capital Amendment</i>	August, 14, 1997
Akte Perubahan Nama dan	27 Maret 1998	<i>Deed of Amendment of Name and Domicile</i>	March, 27, 1998
Tempat Kedudukan	27 Maret 1998	<i>Deed of Amendment of Name</i>	November, 20, 2000
and Domicile	March, 27, 1998	<i>Deed of Capital Amendment</i>	March, 26, 2007
Akte Perubahan Modal	20 November 2000	<i>Deed of Capital Amendment</i>	November, 20, 2000
Akte Perubahan Modal	26 Maret 2007	<i>Deed of Capital Amendment</i>	March, 26, 2007
Akte Perubahan Modal	04 Februari 2008	<i>Deed of Capital Amendment</i>	February, 04, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	28 Juli 2008	<i>Deed of Amendment</i>	July, 28, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	02 Desember 2009	<i>Deed of Amendment</i>	December, 02, 2009
Akte Perubahan Anggaran Dasar	18 Januari 2011	<i>Deed of Amendment</i>	January, 18, 2011
Akte Perubahan Modal	02 Januari 2012	<i>Deed of Capital Amendment</i>	January, 02, 2012
Akte Perubahan Modal	19 Januari 2012	<i>Deed of Capital Amendment</i>	January, 19, 2012
Akte Perubahan Anggaran Dasar	03 Juli 2012	<i>Deed of Amendment</i>	July, 03, 2012
Akte Perubahan Nama Pemegang Saham	09 Agustus 2016	<i>Deed of Amendment of Name</i>	August, 09, 2016
Akte Perubahan (Koreksi)	26 April 2019	<i>Deed of Amendment</i>	April, 26, 2019
Akte Perubahan Anggaran Dasar	08 Oktober 2019	<i>Deed of Amendment</i>	October, 08, 2019

Tujuan Pembentukan Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-2278.HT.01.01.TH.83 tanggal 28 Agustus 2008 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kepemilikan

Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah No. 54 tanggal 22 Desember 2011 tentang pernyataan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham PT Pupuk Iskandar Muda yang selanjutnya dialihkan seluruhnya kedalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012. Selanjutnya perubahan susunan pemegang saham perseroan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn No. 02 tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan perubahan nama perusahaan perseroan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga susunan modal saham PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99955%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,00045%).

Bidang Usaha & Produk [GRI 102-2]

Melakukan usaha pengelolaan (management) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan petrokimia lainnya. Adapun produk-produk yang dikelola antara lain:

- Pupuk; meliputi jenis Urea, NPK, dan Organik.
- Produk samping, Absorbent (PIMIT)
- Bahan kimia dasar, Amoniak.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun.

SKALA ORGANISASI

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Pelanggan merupakan yang terpenting dalam seluruh aspek bisnis kami. PT PIM berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan. Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani pertanian rakyat, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.

Rantai Pasok [GRI 102-9]

Yang dimaksud dengan pemasok adalah para mitra yang memproduksi pupuk organik, pupuk NPK dll. Para mitra tersebut memproduksi pupuk sesuai dengan persyaratan Perusahaan yang dituangkan dalam kontrak kerja sama.

Rantai Bisnis

Proses produksi meliputi fase cair, padat, dan gas pada temperatur dan tekanan yang tinggi serta menggunakan teknologi proses mutakhir. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan dalam 4 tingkat (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan kelompok lain) Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menjaga keberlangsungan pasokan bahan baku pupuk dengan harga yang kompetitif dengan bekerjasama dengan pemasok bahan baku antara lain PT Pertamina dan anak perusahaan Pertamina.

MEKANISME DISTRIBUSI

Alur Pengadaan dan Penyaluran :

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT PIM mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti:

SPEKIFIKASI	PABRIK PIM-1	PABRIK PIM-2
Kapasitas Produksi Ammonia • Ammonia • Urea	• 330.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun	• 396.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun
Proses Produksi Ammonia • Ammonia • Urea	• Kellog, AS • Mitsui Toatsu, Jepang	• Kellog Brown & Root, AS • Aces – TEC, Jepang
Produk Utama	Urea prill	Urea granule
Bahan Baku	Gas alam, air, udara	Gas alam, air, udara
Pemasaran	Dalam Negeri, Ekspor	Dalam Negeri, Ekspor
Konsumsi Gas Per Ton • Ammonia • Urea	• 41 MMBTU • 33 MMBTU	• 34 MMBTU • 27 MMBTU
Lama pembangunan	33 bulan	58 bulan
Mulai Operasi Komersil	1985	2005

Daftar Anak Perusahaan

PT PATRIOT NUSANTARA ACEH (PATNA)

Lhokseumawe & Aceh Utara
 Alamat : Jalan Medan - Banda Aceh, Blang
 Lancang, Kecamatan Muara Satu,
 Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.
 Kode Pos 24352
 Phone : (0645) 8050011
 E-mail : info@sezarun.co.id

Kepemilikan Saham :
 PT PIM : 96%(Rp24 Miliar)
 YTHT : 3,6%(Rp0,9 Miliar)
 YKK : 0,4%(0,1 Miliar)

PT PRIMA INTI MEDIKA

Jln. Singgalang No.22
 Komplek Perumahan PT PIM
 Krueng Geukueh – Aceh Utara

Kepemilikan Saham :
 PT PIM : 54%(Rp7 Miliar)
 PDPA : 46%(Rp5,96 Miliar)

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-16]

Penjelasan Mengenai Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi, Misi Dan Tata Nila PT Pupuk Iskandar Mudan ditetapkan oleh perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No:SK.47/DU/IN/III/2013 tanggal 28 MARET 2013 yang ditujukan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RJPP periode 2018 – 2022 masih mengacu pada sasaran visi dan misi perusahaan saat ini.

Visi

Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi

1. Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
2. Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
3. Memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
4. Berperan aktif menunjang ketahanan pangan.

TATA NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-16]

SEMANGAT

Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

PEDULI PELANGGAN

Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

INTEGRITAS

Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

KERJASAMA

Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

EFISIEN

Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil yang kompetitif. Selanjutnya disingkat dengan sebutan **“SPIKE”**.

MAKNA

“Berperan aktif dalam ketahanan Pangan dan Kemakmuran Bangsa”

KOMPETENSI INTI

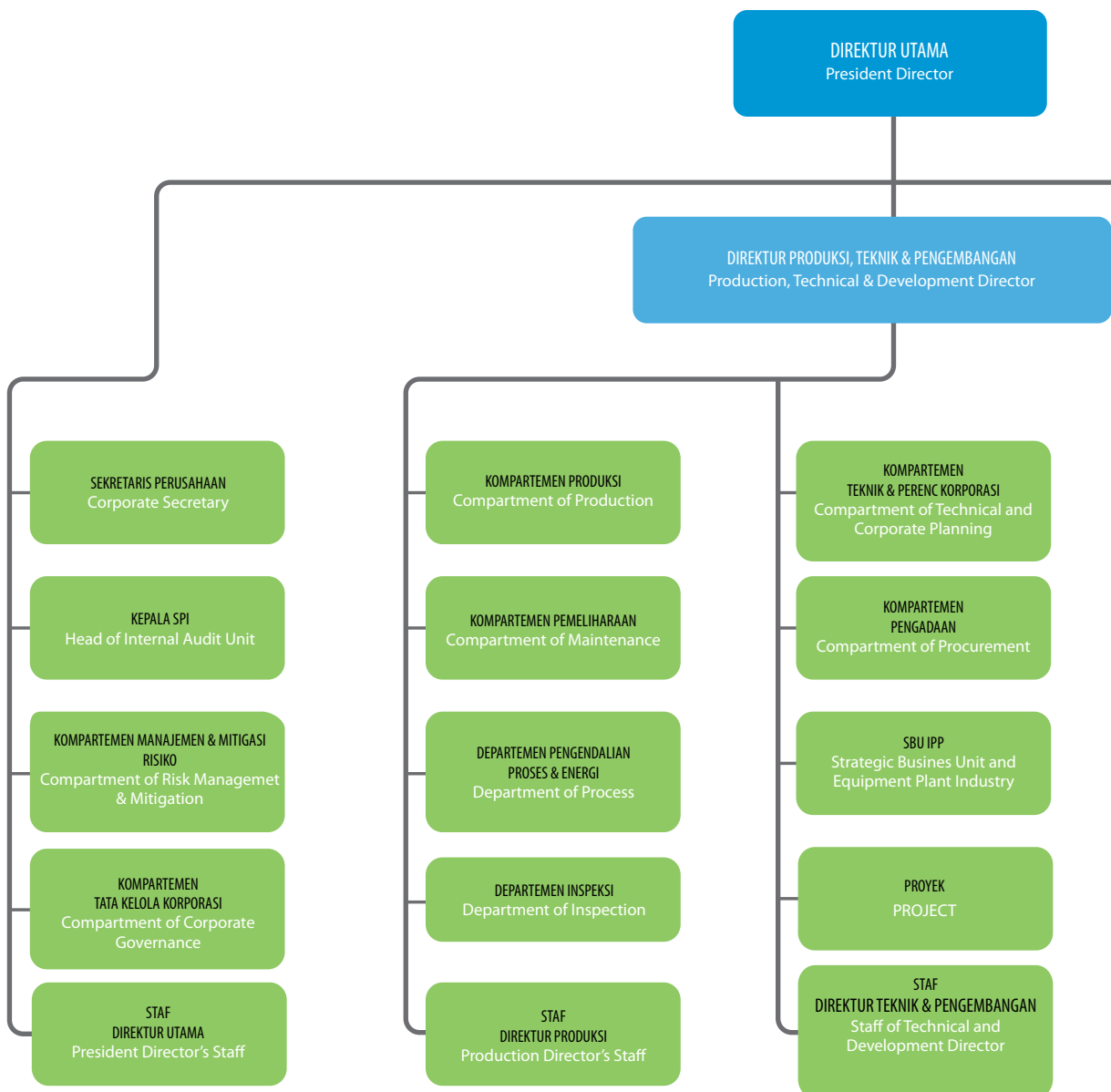
Penetapan kompetensi inti PT Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 94/SK/DU/IM/VIII/2014, tanggal 18 Agustus 2014) dengan tujuan sebagai pendukung proses transformasi nilai-nilai budaya dan bisnis perusahaan menuju industri yang kompetitif dan sebagai pedoman bagi manajemen dan pekerja untuk fokus membangun dan menguatkan kompetensi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

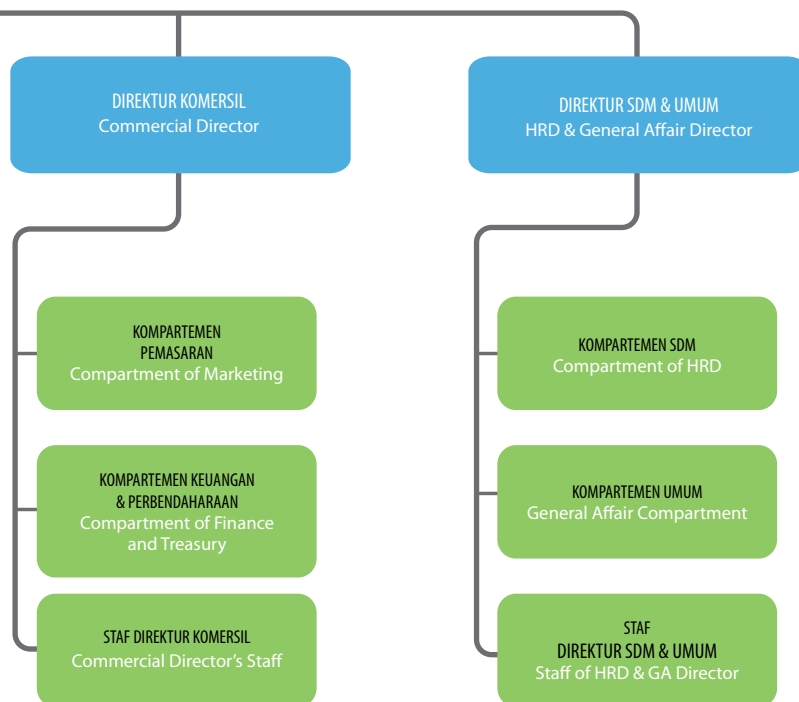
Kompetensi Inti Perusahaan

“Tangguh dan letak geografis yang strategis”



SALINAN STRUKTUR ORGANISASI PT PUPUK ISKANDAR MUDA



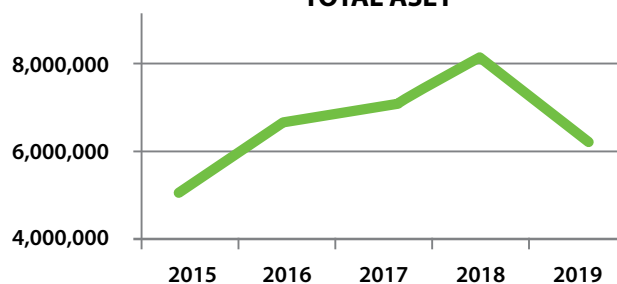


IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN

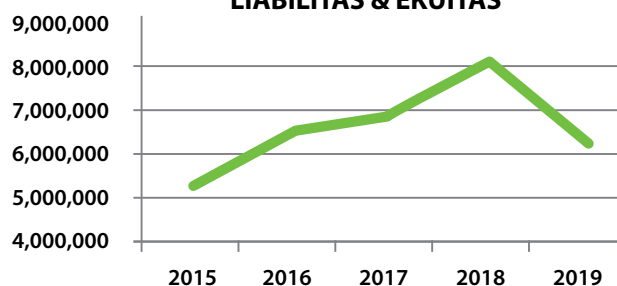
IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN/UNIT	2015	2016
LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets		2,712,684	3,358,074
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets		2,605,027	3,221,113
Total Aset	Total Assets		5,317,711	6,579,187
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES & EQUITY	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
Liabilitas Jangka Pendek	Short Term Liabilities		2,217,893	2,728,604
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Debt Liabilities		1,168,403	1,118,426
Ekuitas	Shareholder Equity		1,931,415	2,732,157
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities & Equity		5,317,711	6,579,187
LAPORAN LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME	Dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiahs		
Pendapatan	Income		3,037,266	2,824,841
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold		2,194,719	2,159,894
Laba Kotor	Gross Profit		842,547	664,947
Biaya Usaha	Operating Expenses		622,087	537,147
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)		220,460	(551,227)
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Cost)		(71,634)	14,080
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax		148,826	113,720
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit		(72,171)	5,626
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Income Tax Benefit Current Year		76,655	119,346
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS	Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Current Ratio	Current Ratio		122	123
Debt To Equity Ratio	Debt Equity Ratio		78	141
Return On Equity	Return On Equity		7	5
Return On Investment	Return On Investment		11	10
Operating Ratio	Operating Ratio		93	95
TINGKAT KESEHATAN		Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Skor	Score		71	62
Kriteria	Criteria		Sehat"A"	Kurang Sehat "BBB"
PRODUKSI	PRODUCTION	Dalam Ton / in Tons		
Urea	Urea	Ton	419,054	307,323
Ammonia	Ammonia	Ton	330,463	239,329
KINERJA PKBL	PERFORMANCE OF PKBL PROGRAM	Dalam Persentase / in Percentage (%)		
Efektifitas Penyaluran Dana	Funding Effectivity		85	91
Efektifitas Pengembalian Pinjaman	Loan Payment Return Effectivity		73	77

2017	2018	2019
3,727,119	4,408,323	2,441,673
3,176,538	3,720,082	3,831,749
6,903,657	8,128,406	6,273,421
1,950,425	2,118,360	693,697
2,121,402	2,973,681	2,221,910
2,831,830	3,036,364	3,357,815
6,903,657	8,128,406	6,273,422
3,061,488	2,769,948	2,321,930
2,473,575	1,995,389	1,735,724
587,913	774,559	586,207
504,132	519,916	464,862
(491,790)	254,643	121,345
9,895	12,238	39,553
96,123	266,881	160,897
(29,707)	(68,867)	(66,974)
66,416	198,014	93,923
191	208	352
144	168	87
6	10	4
8	10	1
97	91	95
64	80	76
Kurang Sehat "BBB"	SEHAT "AA"	SEHAT "AA"
239,622	361,815	337,547
189,815	239,535	216,113
95	100	100
92	90	93

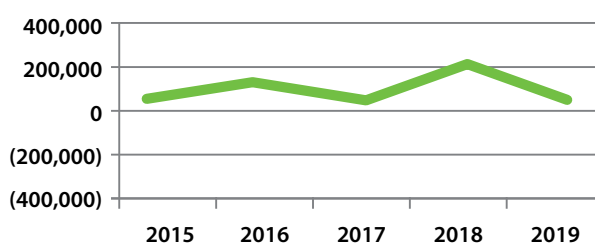
TOTAL ASET



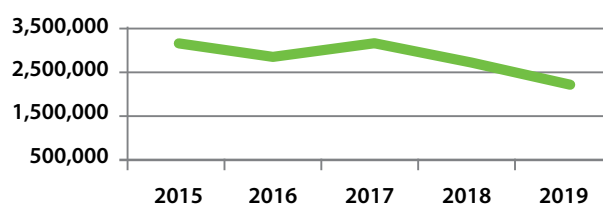
LIABILITAS & EKUITAS



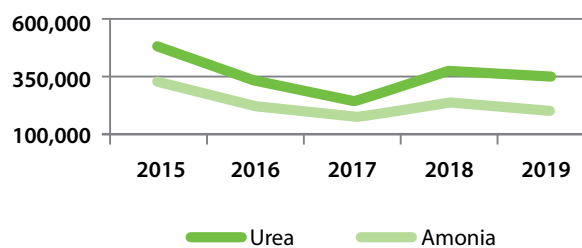
LABA KOMPREHENSIF



PENDAPATAN



PRODUKSI



LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Tata Kelola Keberlanjutan Mengembangkan Perekonomian Pemangku Kepentingan



PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru sejak tahun 2015 s.d 2019

Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

PT Pupuk Iskandar Muda walaupun belum berkinerja dengan baik dikarenakan harga pasokan gas yang relatif mahal, namun tetap berkomitmen bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perusahaan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 yaitu perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda .

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan ISO 26000: 2010, **Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects** sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perusahaan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

1. **Principle of Accountability**, yaitu pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
2. **Principle of Transparency**, yaitu keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai bisnis dan pelaksanaan CSR.
3. **Principle of Ethical Conduct**, yaitu pelaksanaan program CSR harus mematuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis Perusahaan beroperasi.

4. **Principle of Legal Compliance**, yaitu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. **Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concern**, yaitu memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.
6. **Principle Respect of International Norms an Behavior**, yaitu Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup.
7. **Principle of Respect of Human Right**, yaitu prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya dan selalu proaktif mengkaji apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi Perusahaan.

PT PIM telah menyusun Roadmap CSR yang menjadi panduan bagi pelaksanaan program CSR di Perusahaan yang mencakup aspek-aspek perencanaan strategis dalam Pengembangan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam Roadmap CSR PT PIM telah dirumuskan visi, misi dan tujuan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

VISI & MISI CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA

VISI

“Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan”

MISI

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan stakeholder sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

Visi	Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan
Tujuan	• Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan hidup.
Strategi	• Prioritas program untuk lingkungan yang berdampak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring I) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif

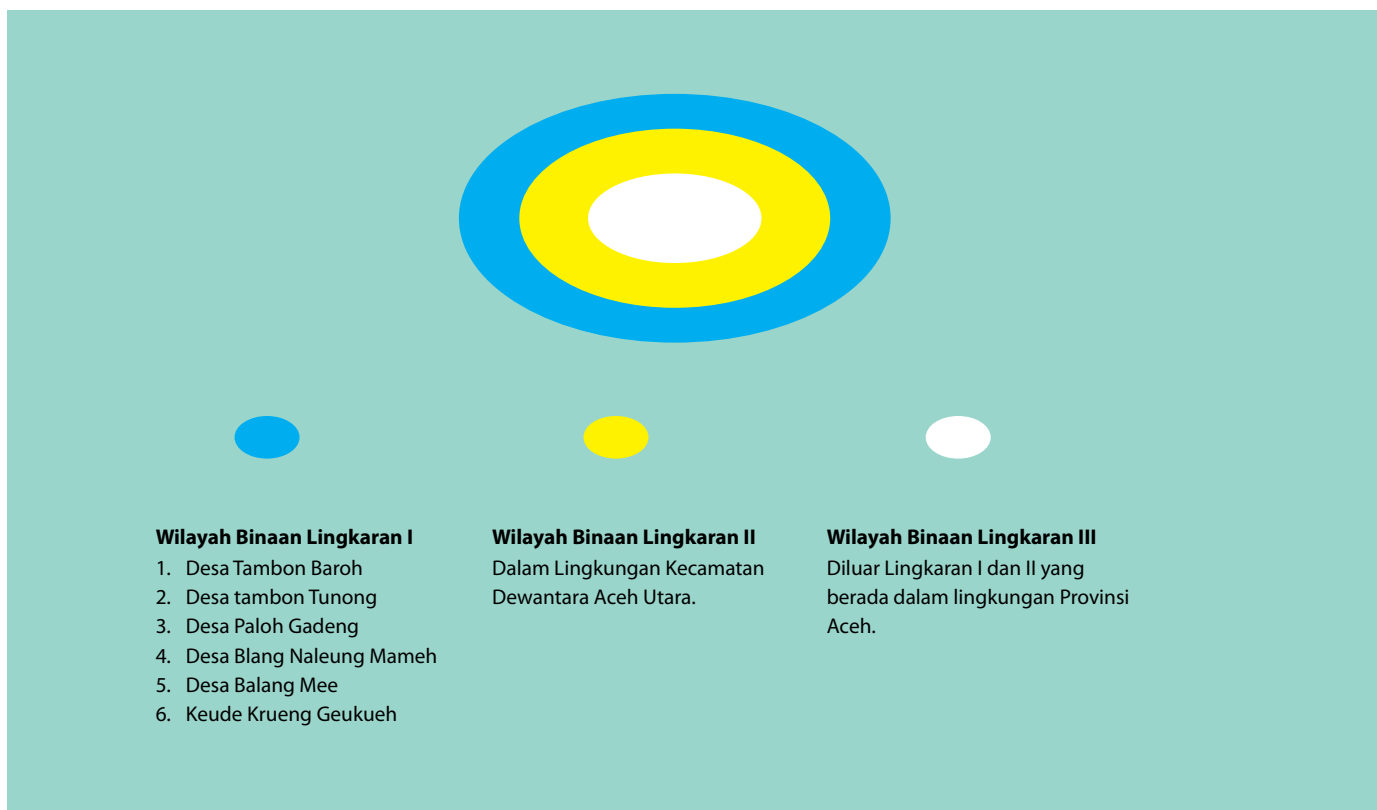
Inisiatif	- Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). - Mengatasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.
Kebijakan	- Kebijakan CSR terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan dan publikasi CSR. - Pelaksanaan dan indikator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai referensi. - CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program.

PEMBAGIAN WILAYAH SESUAI PRIORITAS

Agar Implementasi program CSR tepat sasaran, PT PIM melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas, mengingat sumber daya yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Setelah tidak beroperasinya PT AAF, PT KKA dan penurunan aktivitas Perusahaan PT Arun NGL, PT PIM merasakan beban lingkungan dari waktu ke waktu menjadi semakin berat.

Dalam Menyusun dan merencanakan program CSR yang bertujuan pengembangan ekonomi masyarakat, PT PIM membagi daerah-daerah untuk diprioritaskan dalam hal bantuan, adapun pembagian wilayah tersebut terdiri dari:

Lingkaran I, yaitu wilayah paling dekat dengan areal pabrik dan perumahan PT PIM, terdiri dari 6 (enam) desa dan 1 (satu) dusun, antara lain :



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Iskandar Muda dikategorikan dalam 4 kategori yaitu:

- **Pemberdayaan Masyarakat**

Perhatian PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat khususnya dibidang ekonomi.

- **Infrastruktur**

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak termasuk didalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.

- **Peningkatan Kapasitas**

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

- **Charity**

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Realisasi Anggaran Program CSR Tahun 2019

Dalam pelaksanaan Program Bina Wilayah tahun 2019, PT Pupuk Iskandar Muda telah mengalokasikan dana sebesar Rp3.967.000.000,- dengan realisasi anggaran yang telah disalurkan sebesar Rp3.967.000.000 atau mencapai 100 %.

Program Unggulan TJSL PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Local Business Development Oleh-oleh Dewantara (LBD – ODET)

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program Local Business Development yang dirancang selama tahun 2017–2021 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk-produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI. Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET) sedangkan dari segi perluasan pasar, LBD ODET menyediakan area promosi untuk membantu memasarkan produk mitra binaan yang berlokasi di PIMART Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda serta melalui kegiatan promosi bersama.

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET)	Pengembangan entrepreneurship
	Local Business Development
	Dukungan branding package dan Pemasaran produk mitra binaan
	Area Promosi Produk Mitra Binaan

No	Nama Produk	Mitra Binaan	Alamat Usaha
INDUSTRI KERAJINAN			
1	Kerajinan Tas Bordir Motif Aceh “ Cut Nyak Souvenir”	Hasanuddin MS	Ulee Madon, Aceh Utara
2	Kerajinan Tas Bordir Motif Kasap Aceh “ Tina Collection”	Hartina	Tambon Baroh, Aceh Utara
3	Kerajinan Celana Bordir Aceh “Asiah”	Asiah Mahmud	Tambon Baroh, Aceh Utara
4	Kerajinan Rencong Aceh & Souvenir	Indra Suryana	Tambon Baroh, Aceh Utara
5	Kerajinan Kayu “ Kayee Galeri”	Aden Fahadi	Tambon Tunong, Aceh Utara
INDUSTRI MAKANAN			
1	Bubuk minuman sari jahe “ UD. Zanjabil”	Yulfandiaris	Krueng Geukueh, Aceh Utara
2	Coklat Bar & Snack coklat “CADOS COKLAT”	Deddi Iswanto	Ulee Nyeue, Aceh Utara
3	Kue khas Aceh “ Saudah”	Saudah	Krueng Geukueh, Aceh Utara
4	Snack “Kedelai Crispy”	Diana	Tamboh Baroh. Aceh Utara
5	Snack Keripik Pisang Aneka Rasa “Banada “	Nazariah	Glee Baro, Paloh Gadeng
6	Snack Keripik Tempe “ Aceh “	Fauzi	Krueng Geukueh, Aceh Utara
7	Minyak sereh “Aroma Malaka”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
8	Minuman sari lemon “Lemondroe”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
9	Minyak Atsiri “Malo Oil”	Qaufan	Tambon Baroh, Aceh Utara
10	Bumbu Mie Aceh “ cap Bunda”	M. Jufni	Tambon Baroh, Aceh Utara
11	Snack Kacang K ulit “ UD PANJI JAYA”	Abidinsyah Daud	Bandar Baro, Aceh Utara

PROGRAM TANI SEJAHTERA (PTS) KAMPUNG JAGUNG URONG BUGENG

Program Tani Sejahtera (PTS) merupakan wujud kontribusi PT PIM untuk mensejahterakan petani dan menciptakan ketahanan pangan di masyarakat melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul dan pupuk serta permodalan agar dapat meningkatkan produksi hasil panen.

Kampung Jagung Dusun V Urong Bugeng Desa Tambon Tunong menjadi Pilot Project Program Tani Sejahtera PT Pupuk Iskandar Muda yang diarahkan menjadi sentral penghasil jagung di Kecamatan Dewantara, Kabupaten Aceh Utara, mengingat struktur tanah di daerah ini sangat cocok untuk ditanam tanaman jagung.

Dengan memanfaatkan lahan tidur seluas 11 hektar, Kelompok tani binaan PT PIM berhasil memanen jagung hibrida dengan rata2 hasil panen mencapai 8 ton/hectare. Saat ini jumlah anggota kelompok Berkat tani sebanyak 25 orang, yang rata-rata sebelumnya berprofesi sebagai petani padi dan peternak sapi.

Realisasi bantuan untuk program PTS “Kampung Jagung Dusun V Urong Bugeng” sampai dengan September 2019 sebesar Rp. 22 juta yaitu untuk penyediaan sarana air bersih berupa sumur bor, bantuan pupuk dan bibit jagung unggul.



PROGRAM PEMBERDAYAAN PEREMPUAN - KELOMPOK WANITA MANDIRI DESA PALOH GADENG

Sebagai bentuk dukungan PTPIM terhadap program pemerintah dalam bidang pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, salah satunya adalah membina Kelompok Menjahit Wanita Mandiri Desa Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara. Program ini difokuskan untuk mendukung kegiatan kapasitas pengetahuan anggota kelompok jahit, peningkatan kualitas produk dan pemasaran hasil konveksi berupa stelan baju koko dan Gamis. Kegiatan ini juga ditunjang dengan dukungan peralatan kegiatan produksi dengan realisasi biaya sebesar Rp.50 juta



KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) Budidaya Jamur Tiram

KUBE adalah Kelompok Usaha Bersama yaitu salah satu program yang memberdayakan kelompok pemuda untuk mengelola Usaha Ekonomi Produktif melalui pendampingan serta pemberdayaan. Salah satunya budidaya jamur Tiram dengan konsep zero waste yaitu budidaya jamur sekaligus mengolah limbahnya. Setiap baglog yang sudah dipanen akan dikumpulkan. Untuk Bubuk gergaji akan diolah menjadi pupuk kompos. Sisanya, berupa sampah plastik didaur ulang atau dipakai kembali.

Lokasi KUBE Budidaya Jamur Tiram memanfaatkan bangunan Yayasan Zakat yang ada di Jalan Nisam, Tambon Tunong Kecamatan Dewantara. Jamur Tiram dipilih selain karena banyak peminatnya, juga bisa diolah menjadi berbagai macam makanan camilan seperti nugget, sate, jamur crispy dan lainnya. Realisasi dana yang telah dikeluarkan untuk program ini sebesar Rp. 25 juta.





PIMCAREducation

Program **PIMCAREducation** Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (*vocational trainings*) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kompetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan mencakup :

1. Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswa-siswi terbaik di desa lingkungan Perusahaan dengan memperoleh beasiswa penuh (*Full Scholarship*) di kelas program dual system pertama di Sekolah Menengah Teknologi Industri Banda Aceh/yaitu penerapan program pendidikan dengan 50 % proses pembelajaran dan 50 % praktik industri, hal ini bertujuan untuk menghadirkan sumber daya manusia yang siap bekerja sesuai kebutuhan industri dalam rangka menghadapi revolusi industri 4.0 sampai dengan tahun 2019 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 1.35 Milyar.
2. Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaan yang memiliki prestasi akademik namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan ke SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah Penerima manfaat Beasiswa ini sampai dengan 2019 adalah 71 (tujuh puluh satu) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 385 juta.
3. Program Beasiswa aneuk asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari

Karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moral mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.

4. Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 telah mencapai 1.241 orang dan ada yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar-raniry dan sebagian besar dari Alumni penerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, bekerja diperintahan, swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM.
5. Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
6. Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.
7. Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.

Ada beberapa output yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIM CARE Education diantaranya :

Pertama, membantu masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai ketertinggalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang bisa mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.



PIMCAREducation "Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh

Program PIM AKSA (Aku Sehat)

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah. Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, penyuluhan kesehatan dan lainnya. Kegiatan ini melibatkan peran RS PIM. Realisasi program akse s.d Desember 2019 sebesar Rp. 47.392.000. Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.



Sunat masal untuk anak-anak kurang mampu yang berada di Desa binaan PT



Terang bersama PIM

Merupakan bantuan langsung maupun subsidi listrik (penerangan) untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan agama di 79 lembaga seperti balai pengajian, Meunasah dan masjid di Kecamatan Dewantara.



Proses belajar membaca Al Quran di malam hari di Meunasah Keude Krueng Geukueh

Realisasi bantuan listrik khusus juga diberikan untuk kegiatan belajar di Pasantren Darul Huda Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara pimpinan Tgk. H. Mustafa H. Ahmad (Abu Paloh) sebesar 64.020 KWH atau senilai Rp. 360 juta/ tahun. Sampai dengan Desember 2019 realisasi dana untuk bantuan listrik adalah sebesar Rp. 1,395 Milyar.

Perlengkapan Jenazah

Bantuan Perlengkapan Jenazah merupakan bantuan sosial PT PIM kepada masyarakat lingkungan di Ring I yang sedang mendapat kemalangan seperti pengadaan papan peti jenazah, kain kafan, tikar, kapas, sabun, kapur barus, biaya mengurus jenazah, gali kuburan dan penyediaan sarana Ambulance Jenazah dengan realisasi s.d Desember 2019 sebesar Rp.98 juta.

Anggaran PKBL CSR

Dalam menjalankan program kemitraan, Perusahaan berfokus pada pengembangan kemandirian ekonomi masyarakat sekitar yang dilakukan melalui pembinaan usaha

mikro yang merupakan mitra binaan Perusahaan. Sasaran pembinaan tersebut adalah mengembangkan jiwa kewirausahaan, bisnis lokal dan dukungan pemasaran atas usaha bisnis mitra binaan tersebut. PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 telah menyalurkan dana sebesar Rp.1.050.000.000 (165%) dari RKA dan dana pembinaan. Kinerja program kemitraan pada tahun 2019: efektifitas penyaluran sebesar 99.53% atau skor 3, dengan tingkat kolektibilitas sebesar 82.55% atau skor 3. Jumlah mitra binaan yang direalisasikan selama tahun 2019 sebanyak 42 unit usaha (naik dibandingkan tahun 2018 sebanyak 33 unit usaha). Dengan tambahan sebanyak 42 unit usaha pada tahun 2019, jumlah keseluruhan mitra binaan PT Pupuk Iskandar Muda sebanyak 4.228 unit usaha.

Beragam kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2019 diantaranya pengembangan industri rumah tangga, seperti bumbu mie Aceh kemasan, kerajinan rotan, mebel rumah tangga, industri batu bata, budidaya ikan lele, budidaya udang Vaname, penggemukan sapi dll.

Selain melakukan kegiatan penyaluran, Perusahaan melalui Departemen PKBL & CSR juga melakukan monitoring untuk melihat sejauhmana efektifitas atas dana yang disalurkan kepada mitra binaan. Pada tahun 2019 sebanyak 6 usaha kecil yang bergerak dibidang industri naik kelas.

No	Sektor	Nama MB	Jenis Produk	Jumlah Pinjaman	Alamat MB	Penjelasan Naik Kelas
1	Industri	T. Dhahrul Bawadi	Bubuk Kopi "Bawadi Coffe"	60.000.000	Jl. Utama Ujong Gampong Pango Raya Kec. Ulee Kareng Banda Aceh	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Yulfandiaris	Bubuk Sari Jahe "UD. Zanjabi"	30.000.000	Jl. Pemuda No. 10 Gampong Tambon Baroh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara	Peningkatan Omset Peningkatan kapasitas produksi Sertifikasi LPPOM MUI
		Deddi Iswanto	Coklat Bar "Cado Coklat"	40.000.000	Jl. KKA Desa Ulee Nyeue, Bandar Baro Kabupaten Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Hartina	Bordir Aceh "Tina Collection"	20.000.000	Dusun I Sejahtera Desa Tambon Baroh Kec. Dewantara Kab. Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Asriana Donsyah	Kasur Lantai "Asia"	60.000.000	Batu Phat Kec. Muara Satu Kota Lhoseumawe	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran
		Alwasliyah Masri	Peci Bordir "Tgk. Wasly"	70.000.000	Jl. Hakim Krueng Desa Mesjid Teupin Punti Kec. Syamtalira Aron Kab. Aceh Utara	Peningkatan omset Peningkatan kapasitas produksi Perluasan pemasaran

Kegiatan promosi produk mitra binaan juga dilakukan sebagai bentuk dukungan kepada mitra usaha agar dapat tumbuh berkembang bersama Perusahaan dengan berpartisipasi dalam berbagai event pameran seperti Pameran Industri Universitas Malikussaleh 2019, Pekan Inovasi Sumatera Utara 2019 di Medan dan Festival Piyoh-piyoh Aceh 2019 di Lhoksukon Aceh Utara.

Alokasi dana Program Kemitraan disalurkan sesuai pemetaan wilayah dengan klasifikasi Ring I, Ring II dan Ring III. Komposisi penyaluran ke wilayah Ring I sebesar Rp.695.000.000,- untuk 27 mitra usaha, Ring II sebesar Rp 150 juta untuk 10 mitra usaha dan Ring III sebesar Rp 205 juta dengan jumlah mitra sebanyak 5 mitra usaha.

No	Sektor Binaan	s.d 2018	Penyaluran 2019	s.d 2019
1	Sektor Industri	291	11	302
2	Sektor Perdagangan	2.311	13	2.324
3	Sektor Pertanian	113	3	116
4	Sektor Peternakan	553	1	554
5	Sektor Perikanan	484	6	490
6	Sektor Jasa	432	7	439
7	Sektor Perkebunan	2	1	3
Jumlah		4.186	442	4.228

No	Sektor Binaan	s.d 2018	Penyaluran 2019	s.d 2019
1	Sektor Industri	5.958.500.000	340.000.000	6.298.500.000
2	Sektor Perdagangan	17.269.500.000	200.000.000	17.469.500.000
3	Sektor Pertanian	3.541.500.000	120.000.000	3.661.500.000
4	Sektor Peternakan	1.503.000.000	30.000.000	1.533.000.000
5	Sektor Perikanan	1.734.000.000	135.000.000	1.869.000.000
6	Sektor Jasa	6.308.876.000	200.000.000	6.508.876.000
7	Sektor Perkebunan	57.000.000	25.000.000	92.000.000
Jumlah		36.372.376.000	1.050.000.000	37.422.376.000

Realisasi Penggunaan Anggaran Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan (BL) merupakan program pemberdayaan masyarakat oleh Perusahaan melalui pemberian berbagai bentuk bantuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Tujuan utama program ini adalah terwujudnya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, kebudayaan, keagamaan dan kesejahteraan sosial. Masyarakat yang ada disekitar wilayah Perusahaan merupakan pemangku kepentingan yang sangat penting. Didalamnya terdapat kelompok-kelompok masyarakat yang berada di posisi yang kurang beruntung. untuk meningkatkan ekonomi

sosial, Perusahaan membuat program pemberdayaan masyarakat sekitar, dimana program ini merupakan wujud nyata bahwa Perusahaan merupakan bagian dari masyarakat.

Untuk mewujudkan kegiatan tersebut, realisasi dana untuk Program Bina Lingkungan Tahun 2019 yaitu sebesar Rp 364 juta atau mencapai 100% dari rencana RKA. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") (sebelumnya Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) dilaksanakan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa melaksanakan peraturan-peraturan Pemerintah dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNi 19 – 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNi ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang "Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi".

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2020) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2019 sejumlah 3.770.315 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2019 mencapai 31.349.288,80 jam.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/I/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013. P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.

Selain pencapaian zero accident, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan *performance* K3 Perusahaan, yaitu:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian safety performance K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2019, antara lain sebagai berikut:

1. Program *Behaviour Based Safety (BBS)*.

Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- Survei terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui profil Safety Culture Maturity Level (SCML) di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.
- Safety Management Walk Through (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.

2. Program *Process Safety Management (PSM)*

Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP-093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/Process Safety Management (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CFR1910.11 "Process Safety Management of Hazardous Substances".

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain:

- Menyiapkan dan review prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM.
- Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.

3. Sosialisasi penerapan *Contractor Safety Management System (CSMS)*.

CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

4. Kegiatan Bulan K3 Nasional

Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.

Pada tahun 2019 tema yang diambil adalah "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional". Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- *Fire Fighting & Rescue Contest*
- Senam Sehat & Sepeda Santai
- Body Hardness Contest
- Lomba Maskot dan Slogan K3
- Lomba rangking 1
- Seminar K3 Persepektif islam
- Sosialisasi K3 ke Sekolah dan Kampus
- Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran PIK & PKK Sekitar

5. **Media Nearmiss Card (kartu saran keselamatan kerja)**

Digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda.

6. **Safety Representatif**

PT Pupuk Iskandar Muda membentuk Safety Representatif di setiap unit kerja yang bertujuan sebagai perpanjangan tangan safety di unit kerja masing-masing. Safety Representatif melaporkan keadaan di unit kerja setiap 2 Bulan kepada departemen K3LH untuk direview dan monitoring tindak lanjut jika terjadi keadaan tidak aman atau memiliki potensi risiko di unit kerja masing-masing.

7. **Kesehatan Kerja**

Kesehatan kerja adalah ilmu kedokteran yang diterapkan dibagian ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan menurut *World Health Organization*, kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit akibat kerja sering dianggap sebagai *"the silent killer"* yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas. Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang di berikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan.

Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Kerja (Per. 03/MEN/1982), adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.

- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya Kesehatan Kerja & Hygiene Perusahaan untuk menghindari penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja.

Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah :

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja meliputi :

- Pencegahan penyakit Akibat Kerja (PAK) melalui Program Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) terhadap seluruh karyawan/ti pada Bulan Juni s.d Agustus 2019, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No : 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja dan penerangan merujuk pada Permenaker RI No. 05 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area kompleks perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilakukan 4 x/bulan.
- Melakukan Pengawasan untuk penatalaksanaan pengadaan makanan/ minuman dan pengawasan Higiene serta Sanitasi rumah makan yang merupakan mitra perusahaan.
- Pemantauan Status Kesehatan Karyawan berdasarkan 10 kunjungan tertinggi dan Sickness ratio.
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi :

- Promosi Kesehatan melalui Program Viral 500k, Mini Gym, Senam sehat, edukasi melalui brosur kesehatan di area Perkantoran, Pabrik dan Perumahan.
- Seminar Kesehatan terhadap karyawan/ti pada bulan Mei, September dan Desember 2019.
- Pelatihan basic Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K) untuk calon Pekerja baru, di Diklat PIM pada bulan Juni, September dan Desember 2019.
- *Road show* Pelatihan P3K ke unit kerja (*anper, cleaning service, driver umum*).
- Sosialisasi SK No. 83/SK/DU/IM/V/2019 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Iskandar Muda.
- Digitalisasi Penyampaian hasil *Check Up* melalui Aplikasi Portal.

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi :

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Melayani keluhan kesehatan terhadap karyawan yang datang ke Klinik P3K.
- Melakukan pendistribusian serta pengawasan Isi & Kotak P3K.

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi :

- Pelaksanaan Donor darah rutin terhadap seluruh karyawan.
- Menyediakan layanan Konsultasi terhadap karyawan beresiko terutama berdasarkan evaluasi hasil Pemeriksaan Kesehatan Berkala.
- Pemantauan Kesehatan Online terhadap pekerja yang berisiko.
- Pemeriksaan kesehatan khusus terhadap karyawan yang berisiko (tekanan darah/kadar gula darah/berat badan/kolesterol/donor darah dan lainnya).
- Pemberian Rekomendasi penempatan karyawan berdasarkan status kesehatan.

Kegiatan Tanggap Darurat

1. PT Pupuk Iskandar Muda melakukan Kegiatan Simulasi Tanggap Darurat setahun sekali yang bertujuan untuk melatih kesiapsiagaan perusahaan dalam menghadapi keadaan darurat. Tahun ini tema Simulasi Tanggap Darurat adalah "Tsunami, Gempa Bumi, dan Gas Release" yang bekerja sama dengan pihak-pihak eksternal diantaranya BPBA, BPBD Aceh Utra, BMKG Malikussaleh, ORARI, RAPI, dan Muspiska Setempat.
2. PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team yang beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja yang memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:
 - a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelatihan yang bertujuan untuk melakukan Pencegahan dan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (*Emergency*), serta selalu dalam keadaan siap siaga selama masa keanggotaan Tim.
 - b. Koordinator Tim Bantuan Penanggulangan Keadaan Darurat Perusahaan (*emergency team*) berkewajiban memberikan laporan dan evaluasi penyelenggaraan kegiatan Tim kepada Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan

**Tata Kelola Keberlanjutan
Mengembangkan Perekonomian
Pemangku Kepentingan**



Ir. Musthofa
Komisaris Utama

Laporan Komisaris Utama (GRI 102-14)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda berhasil melewati tahun kerja 2019 dengan capaian kinerja sesuai sasaran dalam kontrak manajemen.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas penerbitan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2019 sebagai pendamping laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Dengan adanya laporan ini, menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap pentingnya penyampaian kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, khususnya dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami memandang bahwa isu-isu keberlanjutan usaha sudah sepatutnya mendapat perhatian kita semua mengingat PT PIM memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas hasil kinerja yang dicapai tahun 2019 khususnya *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2019 dengan total skor 93,70 dengan predikat “Baik”. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT PIM sudah dapat ditingkatkan dimana hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2019 dengan pencapaian skor 84,86 (katagori “Baik”), perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 sebesar 532,00 poin (katagori “*Good Performance*”) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2019 dengan total skor 80,25 kategori Baik “AA”, lebih tinggi dari target dengan total skor 76,00 kategori Sehat “A”. Demikian pula, kami juga mendukung program tanggungjawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2019. Melalui program ini, keberadaan perusahaan akan semakin mendapat sambutan positif masyarakat setempat sehingga tercipta hubungan yang harmonis termasuk dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi agar terus meningkatkan peran PT PIM dalam Program Ketahanan Pangan yang digulirkan oleh Pemerintah dengan terus mengamankan distribusi pupuk bersubsidi ke daerah-daerah yang menjadi tanggung jawab PT PIM. Di samping itu, perusahaan harus senantiasa memberikan perlindungan bagi konsumen dalam bentuk jaminan ketersediaan pupuk. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan manajemen beserta jajaran selama tahun 2019.

Dewan Komisaris mendukung program-program pengembangan usaha kedepan dengan investasi pembangunan pabrik pupuk NPK, pabrik asam sulphat, pabrik asam phosphate dan usaha lainnya demi untuk mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip pengembangan perusahaan yang berkelanjutan, hubungan dengan karyawan akan terselenggara secara kondusif, perusahaan akan semakin memperhatikan hak-hak karyawannya untuk mendapatkan kondisi kerja yang layak, perusahaan akan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang prima untuk karyawan. Kami juga mendukung program-program terkait peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan.

Ke depan, upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam tahun 2019 perlu dilanjutkan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, implementasi *Good Corporate Governance* perlu

lebih ditingkatkan. Demikian pula indikator-indikator keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) perlu diterapkan oleh perusahaan sebagai pedoman menuju perusahaan yang lebih transparan dalam menyampaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Akhirnya, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi beserta seluruh jajarannya selama tahun 2019 yang telah memberikan kinerja keberlanjutan yang menggembirakan. Di tahun-tahun mendatang, mari kita galang semua kekuatan untuk memberikan kinerja keberlanjutan yang lebih baik lagi.



Ir. Musthofa
Komisaris Utama

Selama puluhan tahun PT PIM mengabdikan dengan penuh dedikasi bagi negeri ini untuk menyejahterakan bangsa melalui ketahanan pangan. Kami terus melakukan peningkatan dan inovasi untuk membangun menjadi perusahaan yang mengedepankan Prinsip berkelanjutan.

Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab kami pada para pemangku kepentingan untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI (GRI 102-14)

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda melalui manajemen dapat menyelesaikan tugas perusahaan untuk kinerja tahun 2019 secara baik.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2019 ini dengan Tema “Tumbuh dan Berkembang Bersama untuk Masa Depan”. Laporan ini adalah bagian dari Laporan Tahunan yang menjelaskan secara lebih lengkap tentang kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2019 Pupuk Iskandar Muda juga berhasil mencatat beberapa prestasi antara lain; memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp. 321,45 miliar dengan tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori “Baik” dengan skor 76,00 penggolongan “A”, dengan Laporan Keuangan “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Prestasi lain yang berhasil diperoleh selama kurun waktu tahun 2019 antara lain; tingkat pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan skor 93,70 dengan predikat “Baik”. Perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2019 sebesar 532,00 poin (katagori “*Good Performance*”). Di samping itu, pada tahun 2019 PT PIM juga berhasil memperoleh sertifikat lingkungan hidup “Proper Biru”. Dalam bidang tata kelola, PT PIM berhasil memperoleh skor GCG 84,86 (katagori “Baik”). Dan hasil survey kepuasan pelanggan mendapat katagori “Sangat Puas”.

Kami memiliki komitmen tinggi untuk terus mengembangkan usaha perusahaan. Melanjutkan proses transformasi perusahaan yang dicanangkan sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai dengan visi PT PIM; “Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif”. Pada tahun 2019 manajemen PT PIM secara berkesinambungan telah melakukan berbagai pembenahan atas berbagai aspek internal dan eksternal perusahaan. Dengan adanya jaminan suplai gas jangka panjang yang bersumber dari Blok A, Blok NSO dan WK B akan menjamin keberlangsungan usaha, maka dimulai tahun 2019 PT PIM akan menentukan arah bisnisnya mencakup diversifikasi produk. Pada tahun 2019 PT PIM akan mencanangkan ekspansi usaha ke arah diversifikasi produk dengan alasan untuk mengantisipasi harga pasar Urea yang diprediksi relatif rendah sekitar USD 230 per ton.

Pada tahun 2019 PT PIM juga sudah melakukan penyempurnaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2019 menjadi Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2019-2022. Pada rencana jangka panjang perusahaan dimaksud, telah digariskan segala kebijakan, strategi dan program pengembangan perusahaan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Beberapa program investasi yang telah direncanakan untuk periode 5 tahun ke depan yang berkarakteristik akan terjadi perubahan fokus usaha ditambah beberapa pengembangan usaha diversifikasi usaha antara lain; Pembangunan Pabrik NPK, pabrik Phosphoric Acid (PA) dan Sulfuric Acid (SA), pabrik Aluminium Fluriode (AlF3), pabrik Purified Gypsum (PG), Hydrogen Peroxide (H2O2), dan Dry Ice.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT PIM terus berupaya untuk tetap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat terutama disekitar lingkungan perusahaan melalui program-program yang berorientasi kepada upaya

pembangunan usaha kecil, pengembangan sumber daya manusia, pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial lainnya untuk masyarakat disekitar lingkungan perusahaan.

Penyaluran dana bergulir tahun 2019 untuk program kemitraan mencapai Rp.1,05 miliar dari total dana yang tersedia sebesar Rp.1,06 juta yang disalurkan kepada 7 sektor; industri; perdagangan; pertanian; perkebunan; peternakan; perikanan; dan jasa. Dana tersebut digunakan oleh mereka sebagai tambahan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain pemberian bantuan permodalan, kami juga terus melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mitra binaan dalam manajemen wirausaha dan pemasaran produk.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT PIM berkomitmen untuk terus melestarikan lingkungan hidup melalui pemantauan dan pengelolaan lingkungan, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta kepada masyarakat sekitar perusahaan tentang perlunya pelestarian lingkungan. Upaya untuk melaksanakan proses produksi yang pro lingkungan ini bertujuan untuk memelihara keseimbangan ekosistem yang dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Upaya pengendalian dan pemulihan lingkungan dilaksanakan antara lain melalui pengendalian limbah pabrik, baik limbah cair, padat, gas, maupun debu urea. Limbah pabrik merupakan aspek penting yang harus diprioritaskan pengelolaannya. Kami telah menetapkan prosedur penanganan limbah dari hulu sampai ke hilir. Kami berupaya pula memanfaatkan kembali komponen limbah untuk digunakan kembali (reused) dalam proses produksi melalui prosedur sesuai ketentuan berlaku.

Semua kegiatan pabrik dan pendukungnya termasuk proyek-proyek pengembangan telah dilengkapi dengan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) serta dokumen AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup). Sebagai upaya pelestarian lingkungan, PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam 1.067 pohon yang terdiri dari tanaman penghijauan, tanaman langka dan tanaman multiguna lainnya.

Akhirnya, atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2019, sehingga PT PIM tetap dapat berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional khususnya dalam program ketahanan pangan nasional.

Kami juga menghaturkan terima kasih sedalam dalamnya kepada para karyawan, mitra bisnis, instansi terkait, para konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, semoga segala usaha dan kerja keras yang tak kenal menyerah dari kita semua mendapat ridho dari Allah Swt, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda dapat terus tumbuh dan berkembang.



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama



1

2

3

4

- 1 Ir .Usni Syafrizal, MM**
Direktur SDM dan Umum
- 2 Husni Achmad Zaki**
Direktur Utama
- 3 Ir. Pranowo Tri Nusantara**
Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan
- 4 Rochan Syamsul Hadi**
Direktur Komersil

TINJAUAN OPERASIONAL

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi manajemen PT PIM, dimana dalam pencapaian kinerja banyak dipengaruhi oleh hal-hal diluar kendali manajemen antara lain terganggunya suplai gas dari pemasok sehingga *on stream days* pabrik tidak optimal, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar mengakibatkan biaya produksi urea dan amoniak meningkat sementara harga jual ekspor dibawah biaya produksi sehingga perusahaan tidak dapat menjual produk untuk sektor non subsidi.

Sejak akhir tahun 2014, PT PIM sudah mendapat peluang untuk mendapatkan kontrak tail gas yang merupakan sisa produksi EMOI dari ladang gas Arun untuk kebutuhan operasi 1 pabrik dari tahun 2014-2019. Pada tanggal 27 Januari 2019 PT PIM telah menandatangani kontrak pengadaan gas dengan PT Pertamina untuk jangka waktu 10 tahun yakni dari tahun 2017-2027. Saat ini, PT PIM sedang melakukan Amandemen atas kontrak gas tersebut bersama dengan PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) dan diproyeksikan mulai akhir tahun 2020 gas yang bersumber dari Blok A tersebut telah dapat disalurkan ke PT PIM. Kontrak pasokan gas dari PT Pertagas Niaga sebagai afiliasi PT Pertamina (Persero) akan diperoleh dari Blok A Aceh Timur yang dioperasikan oleh Medco EP Malaka dengan volume hanya cukup untuk operasional 1 pabrik.

Dengan adanya jaminan suplai gas jangka panjang yang bersumber dari Blok A, Blok NSO dan WK B akan menjamin keberlangsungan usaha, maka dimulai tahun 2019 PT PIM akan menentukan arah bisnisnya mencakup diversifikasi produk. Pada tahun 2019 PT PIM akan mencanangkan ekspansi usaha ke arah diversifikasi produk dengan alasan untuk mengantisipasi harga pasar Urea yang diprediksi relatif rendah sekitar USD 230 per ton. Hal ini sekaligus untuk mengantisipasi setiap perubahan lingkungan bisnis yang terjadi termasuk dengan akan diberlakukannya perubahan kebijakan subsidi pupuk dari subsidi tidak langsung menjadi subsidi langsung ke petani.

BIDANG PRODUKSI [GRI 101-1] [GRI 101-2] [GRI 101-3]

Kapasitas terpasang kedua pabrik PT PIM adalah 726.000 ton per tahun Amoniak dan 1.140.000 ton per tahun Urea. Dengan demikian PIM akan selalu ada excess amonia karena dengan desain pabrik amoniak PIM-2 lebih besar dari kebutuhan amoniak untuk bahan baku urea.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2019 dibanding 2018

(Ton)

Uraian	Realisasi 2019	RKAP 2019	Realisasi 2018	Persentase	
1	2	3	4	5 = 2:3	6 = 2:4
I. Produk Dasar					
- Pabrik Ammonia - 1	216.113	265.000	239.535	81,55	90,22
Total	216.113	265.000	239.535	81,55	90,22
II. Produk Utama					
- Pabrik Urea	337.547	450.000	361.815	75,01	93,29
Total	337.547	450.000	361.815	75,01	93,29

Realisasi produksi amoniak sebanyak 216.113 ton atau 81,55% dari rencana sebanyak 265.000 ton. Realisasi dibawah rencana karena pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham sehingga target rencana sd Desember masih belum tercapai.

Realisasi produksi urea sebanyak 337.547 ton atau 75,01% dari RKAP 2019 sebanyak 450.000 ton, tidak tercapainya target produksi pada tahun ini dikarenakan pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan adanya permasalahan internal pada bulan pada bulan Oktober 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

BIDANG PEMASARAN [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 101-3]

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 271.172 ton atau 71% dari rencana RUPS RKAP 381.820 ton dan 99,94% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 47/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 271.331 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 25.661 ton atau 29% dari rencana 90.000 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil.

Realisasi penjualan pupuk NPK tahun 2019 sebanyak 4.590 ton atau 18% dari rencana RUPS RKAP 25.000 ton. Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri sebanyak 621 ton dari rencana 340 ton dan Luar Negeri yaitu sebanyak 4.437 ton atau 121% dari rencana 3.660 ton.

Pada tahun 2019 realisasi pendapatan PT PIM sebesar Rp.2,14 triliun mengalami penurunan sebesar Rp.180 milyar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2018 sebesar Rp.2,32 triliun. Hal ini disebabkan karena penurunan alokasi penyaluran subsidi pupuk dari Kementerian Pertanian dibandingkan 2018 dan penjualan non pupuk.

PROSPEK USAHA

PT PIM memiliki wilayah pemasaran di 5 wilayah rayon yang meliputi 6 (enam) propinsi yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi, dengan luas lahan sawah 1.477.249 hektar dan luas tanam sawit 5,46 juta hektar dari potensi perkebunan sawit seluas 9,23 juta hektar yang merupakan pasar potensial pupuk dan produk pendukung sektor pertanian.

Potensi pasar dan jaringan distribusi yang telah dibangun dalam memasarkan pupuk Urea bersubsidi, letak geografis PIM yang sangat strategis dan mempunyai pelabuhan yang dapat disandari oleh kapal-kapal besar serta mempunyai lahan yang siap untuk dikembangkan, merupakan pendorong bagi PT PIM dalam mendirikan pabrik pupuk NPK guna memenuhi kebutuhan pupuk majemuk (NPK) untuk memasok NPK subsidi dan kebun sawit di wilayah pemasaran PT PIM.

Pembelian aset PT AAF telah menjadikan PIM memiliki lahan baru yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan hal ini menjadi prospek yang menjanjikan mengingat posisinya terletak di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe yang memiliki berbagai insentif untuk usaha baru. Selain itu untuk terus mendukung operasional pabrik eksisting dengan efisien, PIM terus melakukan upaya negosiasi dan mencari sumber bahan baku gas alam dengan harga yang sesuai dengan keekonomian pabrik pupuk, melakukan studi optimalisasi produksi serta mengkaji substitusi bahan baku dari gas alam ke batubara sebagai peluang alternatif bahan baku agar harga pupuk Urea dapat kompetitif dan dapat dipasarkan kembali ke sektor komersil yang masih memiliki prospek, baik untuk pasar dalam maupun luar negeri.

Adapun realisasi volume penjualan tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut :

(Ton)

Uraian	Realisasi 2019	RKAP RUPS 2019	Realisasi 2018	Persentase	
1	2	3	4	5 = 2:3	6 = 2:4
A. Dalam Negeri					
- Sektor Pangan	271.172	381.820	383.972	71,02%	70,62%
- Sektor Kebun & Industri	30.251	115.000	16.732	26,31%	180,80%
Jumlah	301.423	496.820	400.704	60,67%	75,22%
B. Ekspor					
- Urea Prill	-	-	-	-	-
- Urea Granule	-	-	-	-	-
Jumlah Pupuk Ekspor	-	-	-	-	-
Jumlah Pupuk Urea	301.423	496.820	400.704	60,67%	75,22%
C. Non Urea					
- Pupuk Organik	-	-	-	-	-

KINERJA KEUANGAN [GRI 201-1] [GRI 201-2] [GRI 201-4]

Usaha yang terus menerus untuk mencapai kinerja dan kondisi keuangan yang lebih baik terus dilakukan perusahaan selama tahun 2019. Audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2019 telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2020 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Laporan Laba Rugi Komprehensif

pada tahun 2019 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar Rp.204,30 miliar atau 231% dari target sebesar Rp.88,42 miliar, laba komprehensif 2019 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp.99,67 milyar.

(Rp Juta)

KETERANGAN	2019	2018	Naik/Turun	
			Nilai	%
PENJUALAN	2.321.931	2.769.948	(448.017)	(0,16)
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.735.724)	(1.995.389)	259.665	(0,13)
LABA BRUTO	586.207	774.559	(188.352)	(0,24)
BEBAN USAHA				
Beban Pejualan	(85.978)	(97.391)	11.413	(0,12)
Beban Umum dan Administrasi	(148.174)	(155.787)	7.613	(0,05)
Beban Keuangan	(200.952)	(249.803)	48.851	(0,20)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO	9.794	(4.697)	14.491	(3,08)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	160.897	266.881	(105.984)	(0,40)
Pajak Tangguhan	(66.973)	(68.867)	1.894	(0,03)
LABA TAHUN BERJALAN	93.924	198.014	(104.090)	(0,53)
Pendapatan Komprehensif Lain	227.527	6.287	221.240	35,19
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	321.451	204.302	117.149	0,57

Tahun 2019 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp.2,32 triliun, lebih rendah 448 miliar dari tahun 2018. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pendapatan subsidi pupuk urea dan pendapatan non subsidi pupuk urea komersil.

Beban pokok penjualan tahun 2019 turun Rp.478 miliar atau sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan realisasi produksi pada tahun 2019 dibandingkan realisasi produksi tahun 2018.

Dari sisi beban usaha tahun 2019 beban usaha baik beban penjualan dan beban administrasi mengalami overrun hal ini disebabkan oleh alokasi pembebanan biaya penyusutan dan amortisasi akibat dilakukannya penyesuaian umur manfaat aset sehingga terdapat alokasi pembebanan yang dari lebih besar mulai dari bulan September 2019 dan adanya pembebanan kurang bayar pajak dan denda pajak atas pemeriksaan pajak tahun 2016 yang dibebankan pada bulan Desember 2019.

Dari pendapatan dan beban lain-lain tahun 2019 perusahaan membukukan pendapatan net sebesar Rp9,79 miliar dari rencana Rp2,98 miliar yang diperoleh dari selisih laba/rugi kurs.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (neraca) per tanggal 31 Desember 2019 ditutup dengan posisi total aset dan Liabilitas – Ekuitas masing-masing sebesar Rp.6,27 triliun. Jumlah tersebut turun sebesar Rp.1,85 triliun atau 118% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2018.

Rp Juta

PERKIRAAN	NILAI		NAIK / TURUN NILAI	%	KOMPOSISI	
	2019	2018			2019	2018
ASET						
Aset Lancar	2.441.673	4.408.323	(1.966.650)	(0,45)	0,39	0,54
Aset Tidak Lancar	3.831.749	3.720.082	111.667	0,03	0,61	0,46
TOTAL Aset	6.273.422	8.128.406	(1.854.984)	(0,23)	1,00	1,00
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek	693.697	2.118.360	(1.424.663)	(0,67)	0,24	0,42
Liabilitas Jangka Panjang	2.221.910	2.973.681	(751.771)	(0,25)	0,76	0,58
TOTAL Liabilitas	2.915.607	5.092.042	(2.176.435)	(0,43)	1,00	1,00
EKUITAS	3.357.815	3.036.364	321.451	0,11	0,54	0,37
TOTAL Liabilitas dan Ekuitas	6.273.422	8.128.406	(1.854.984)	(0,23)	1,00	1,00

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2019 saldo aset lancar tercatat senilai Rp2,44 triliun. Nilai aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp1,97 triliun dibandingkan tahun 2018. Penurunan ini terutama didorong oleh menurunnya kas setara kas, piutang subsidi dan aset lancar lainnya. Kas setara kas turun sebesar Rp1,3 triliun, piutang subsidi turun sebesar Rp1,3 triliun dan aset lancar lainnya turun Rp.3,3 miliar. Sedangkan untuk piutang usaha dan persediaan naik masing-masing sebesar Rp22,3 miliar dan Rp545 miliar.

Rp Juta

PERKIRAAN	NILAI		NAIK / TURUN NILAI	%	KOMPOSISI	
	2019	2018			2019	2018
Kas & setara Kas	410.904	1.799.002	(1.388.098)	(0,77)	0,17	0,41
Piutang Usaha	54.129	31.738	22.391	0,71	0,02	0,01
Piutang Subsidi	476.268	1.778.096	(1.301.828)	(0,73)	0,20	0,40
Uang Muka	161.881	3.515	158.366	45,05	0,07	0,00
Persediaan	1.282.729	736.889	545.840	0,74	0,53	0,17
Aset Lancar Lainnya	55.762	59.081	(3.319)	(0,06)	0,02	0,01
Total Aset Lancar	2.441.673	4.408.322	(1.966.649)	(0,45)	1,00	1,00

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- Struktur Tata Kelola
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Struktur Dewan Komisaris dan Direksi
- Direksi
- Dewan Komisaris
- Anti Korupsi
- Kontribusi Politik
- Adopsi dan Dukungan Prakarsa Internasional
- Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya
- Keterlibatan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya membangun kepercayaan publik, namun juga mengembangkan PT PIM menjadi perusahaan pupuk & petro kimia yang kompetitif. Kinerja keberlanjutan yang optimal juga tidak dapat tercapai tanpa dukungan kuat dari sistem internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjalankan Perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli pada masyarakat. Dalam konteks tata kelola keberlanjutan, setiap pengambilan keputusan didasarkan pada Prinsip 3P yaitu; *Profit* (Ekonomi), *Planet* (Lingkungan), *People* (Masyarakat). Ketiga prinsip itu berjalan seiring, tidak ada yang saling mendahului, semuanya sama-sama penting. Dengan dipenuhi ketiga prinsip tersebut, diharapkan:

- Perusahaan mampu menciptakan nilai-nilai ekonomi yang optimal untuk jangka panjang.
- Pemangku kepentingan menerima manfaat yang maksimal.
- Citra dan reputasi Perusahaan terpelihara dengan baik untuk jangka panjang.
- Kompetensi dan profesionalisme karyawan selalu kompetitif.

Dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Organ utama dalam penerapan tata kelola meliputi; Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan Departemen Tata Kelola Korporasi.

Organ pendukung Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Yang memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan Perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18] [GRI 102-22] [GRI 102-23] [GRI 102-32]

PT Pupuk Indonesia (persero) tanggal 27 November 2012 menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang baik. Organ Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran

kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ/unit kerja di PT Pupuk Iskandar Muda mencerminkan adanya *check and balance* serta sistem pengendalian internal perusahaan yang baik.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing Organ Perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing Organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang semata-mata untuk kepentingan perusahaan, berdasarkan kerangka hukum yang berlaku.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi dengan demikian RUPS memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip GCG secara berkesinambungan, sedangkan Direksi bertanggungjawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan yang menunjukkan keseimbangan hubungan antara masing-masing Organ untuk memelihara keberlanjutan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Rapat Umum pemegang Saham

Sesuai dengan Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negera (BUMN), dan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta Keputusan Menteri BUMN nomor Per 01/ MBU/ 2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN dan Anggaran Dasar Perseroan maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ Perusahaan dengan otoritas tertinggi di PT Pupuk Iskandar Muda.

RUPS adalah organ PT Pupuk Iskandar Muda yang memegang kekuasaan tertinggi yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda. RUPS adalah media utama bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam berhubungan dengan Pemegang Saham.

RUPS tahunan diadakan tiap tahun untuk membahas antara lain persetujuan laporan tahunan, RKAP, usulan penggunaan laba bersih dan hal-hal lain yang perlu persetujuan RUPS untuk kepentingan Pupuk Iskandar Muda.

Hak-Hak Pemegang Saham

Dalam menjalankan fungsinya Pemegang Saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS, khusus bagi Pemegang Saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Mengambil keputusan tertinggi pada Perusahaan.
- Memperoleh informasi material mengenai Perseroan, secara tepat waktu, terukur dan teratur.
- Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan RUPS terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang wajib diselenggarakan setahun sekali, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan. RUPS Tahunan diadakan tiap-tiap tahun untuk pengesahan RKAP dan Laporan Tahunan kinerja yang telah disusun Direksi.

Wewenang RUPS

Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda menjelaskan wewenang yang dimiliki RUPS yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan tindakan dan perbuatan Direksi yang mengenai pengurusan Perusahaan.
- Memberikan persetujuan dalam pengalihan kekayaan Perusahaan dan menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan.
- Menetapkan jenis dan jumlah honorarium dan tunjangan termasuk santunan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menyetujui rancangan rencana kerja dan anggaran Perusahaan.
- Menentukan akuntan publik atas usul Dewan Komisaris.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris, bonus atau karyawan, atau penempatan laba bersih tersebut dalam cadangan Perusahaan.
- Melakukan perubahan Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Ketentuan tata cara pelaksanaan RUPS Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Anggaran Dasar dilaksanakan sebagai berikut:

- RUPS diadakan di tempat kedudukan Pupuk Iskandar Muda atau di tempat Pupuk Iskandar Muda melakukan kegiatan usahanya yang utama.
- Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan didahului pemanggilan RUPS. Pelaksanaan RUPS dapat pula dilaksanakan atas permintaan:
 - Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan PUPUK ISKANDAR MUDA dengan hak suara yang sah.
 - Dewan Komisaris.
 - Semua keputusan yang diambil di RUPS berdasarkan musyawarah untuk mufakat

- Hasil keputusan Pemegang Saham didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan ditindaklanjuti dalam bentuk Akta Notaris apabila diperlukan sesuai peraturan yang berlaku.
- Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik.

Pelaksanaan RUPS 2019

No.	TEMPAT/ WAKTU	Agenda RUPS
1.	Palembang, 27 Desember 2018	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2019 PT Pupuk Iskandar Muda
2.	Jakarta 21 Mei 2019	Persetujuan Laporan Kinerja 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018
3.	Jakarta, 28 Januari 2020	Pengesahan RKAP dan RKA PKBL Tahun Buku 2020 PT Pupuk Iskandar Muda

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, PT PIM menganut sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas dan diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan PT PIM

Untuk menghindari konflik kepentingan, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi. Begitu pula anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan satu tingkat di bawahnya, kecuali dalam keadaan darurat. Komisaris maupun Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS ada di tangan pemegang saham mayoritas

Struktur dan komposisi organisasi PT PIM yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi sebagaimana yang telah diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 164/SK/DU/IM/ XI/2018 tanggal 23 Nopember 2018. Adapun fungsi pokok Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mengurus keberlangsungan usaha Pupuk Iskandar Muda serta mengimplementasikan Good Corporate Governace (GCG) pada seluruh tingkatan organisasi demi tercapainya sasaran keberhasilan berkelanjutan. Tanggung jawab dan kewenangan Direksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan Board Manual yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola Perusahaan, Direksi didukung oleh fungsi pendukung, diantaranya Pengawasan intern, Tata Kelola, Manajemen risiko, Hukum, Keuangan, SDM, Produksi, Penjualan, Pengembangan dan unit pendukung lainnya.

Susunan Direksi sampai dengan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position	Mulai Bertugas Commencement Of Duty
1	Husni Achmad Zaki	Direktur Utama	2 Juli 2019 - Sekarang
2	Pranowo Tri Nusantara	Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan	3 Maret 2018 - Sekarang
3	Rochan Syamsul Hadi	Direktur Komersil	2 Juli 2019
4	Usni Safrizal	Direktur SDM & Umum	13 Januari 2016 - Sekarang

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Pupuk Iskandar Muda. Fungsi Dewan Komisaris tersebut telah dijalankan sesuai dengan Board Manual Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau secara berkelanjutan efektivitas penerapan praktik GCG di Pupuk Iskandar Muda. Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko dan Investasi.

Tugas Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi termasuk juga pada tataran kebijakan dan hal-hal strategis lainnya seperti masalah investasi sampai pada tingkatan satu level di bawah Direksi, namun tidak bersifat eksekusi.

Komposisi Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Pupuk Iskandar Muda dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dengan masa jabatan ditetapkan 5 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2019 anggota Dewan Komisaris Pupuk Iskandar Muda berjumlah 4 orang.

Susunan Dewan Komisaris beserta Tugas dan tanggung jawab:

No.	Nama	Jabatan	Tugas Dan Tanggung Jawab
1.	Musthofa	Komisaris Utama	- Mengkoordinir tugas-tugas Anggota Dewan Komisaris sesuai bidang tugasnya. - Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Produksi, Teknologi dan Pengembangan, dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG).. - Membentuk Komite-Komite yang diperlukan didalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan.
2.	Husain Abdullah	Komisaris	- Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Bahan baku, Gas, Teknologi Informatika, Hubungan Masyarakat, Kelembagaan dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama.

No.	Nama	Jabatan	Tugas Dan Tanggung Jawab
3.	Imam Paryanto	Komisaris	- Melakukan pengawasan operasional perseroan dibidang Keuangan, Pemasaran, SDM dan Umum, dan pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama.
4	Marzuki Daud	Komisaris Independen	- Melakukan pengawasan operasional perseroan di bidang SDM dan Umum, Hubungan Masyarakat, kelembagaan, program PKBL, serta pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG). - Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Komisaris Utama.

Perangkat Dewan Komisaris

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : Nomor: S-302/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. Nomor: S-455/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
2.	Dani Harsyawhardana	Anggota Komite Audit	Di angkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: S-520/SK/ K.PIM/IV/2019 periode 30 April 2019 s.d 30 April 2022
3.	Zani Maaz Nasution	Anggota Komite Audit	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-456/SK/ K.PIM/VII/2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021
4.	Doni Muhandiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dekom : Nomor : S-300/SK/K.PIM/VII/ 2016 periode 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. Nomor : S-457/SK/K.PIM/VII/ 2018 periode 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
5.	Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : Nomor : S-335/SK/K.PIM/X/2016 periode 24 Oktober 2016 s.d 24 Oktober 2018. Nomor : S-486/SK/K.PIM/X/2018 periode 25 Okt 2018 s.d 25 Oktober 2021.

Anti Korupsi

PT PIM telah melakukan berbagai langkah strategis dalam mencegah risiko terjadinya korupsi/*fraud* dan telah mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris beserta organnya. Saluran komunikasi, antara lain melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris, kegiatan sosialisasi bidang GCG, pelatihan dan *workshop* serta dalam kegiatan rapat koordinasi.

Bentuk dari komitmen PT PIM untuk mencegah terjadinya segala tindakan terkait korupsi adalah dengan menetapkan berbagai macam sistem dan kebijakan untuk diterapkan di Perusahaan antara lain: adanya Penandatanganan Pakta Integritas, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat, Pedoman Benturan Kepentingan, dan Pedoman *whistle blowing system* (WBS).

Berbagai sistem pencegahan korupsi/*fraud* telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan penandatanganan Pakta Integritas yang rutin dilakukan setiap tahun, Pakta Integritas saat dilakukannya aksi korporasi, dan Pakta Integritas dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa.

Kebijakan internal Perusahaan menegaskan bahwa seluruh insan PIM dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Komitmen penerapan Pengendalian Gratifikasi tersebut melalui penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PIM-TKK-003 yang disahkan pada tanggal 12 Maret 2018.

Untuk meningkatkan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud*, Perusahaan telah menerapkan kebijakan wajib lapor harta kekayaan bagi setiap pejabat dari level Dewan Komisaris, Direksi, *Grade I* dan *Grade II*. Kewajiban lapor harta kekayaan melalui Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor: 11/SK/DU/IM/I/2018 yang disahkan pada tanggal 01 Januari 2018. Selain itu, peningkatan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud* juga dilakukan Perusahaan melalui membangun *Whistleblowing System*, sistem ini memuat mekanisme pelaporan secara *anonymous*. Upaya lain dalam meningkatkan *awareness* anti korupsi adalah dengan ditetapkannya kebijakan penanganan benturan kepentingan, dan mengembangkan *Fraud Control System*, yang salah satu tujuannya untuk mendeteksi risiko *fraud*/korupsi serta melakukan mitigasi pencegahannya.

Sebagai bagian dari upaya mengantisipasi praktik korupsi, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap seluruh pejabat unit kerja yang dinilai berpotensi terjadinya risiko korupsi. [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan SPI, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan, ditunjukkan melalui belum pernah ada aduan maupun penanganan terhadap kasus pidana korupsi di PT PIM. Selama tahun 2019 juga tidak ada tindakan pelanggaran yang bersifat *fraud* yang dilakukan oleh unit kerja/individu.

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Mengacu pada kebijakan mengenai sumbangan dana Partai Politik diatur di dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada partai politik. PT PIM mematuhi hal tersebut dan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PT PIM tidak pernah menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.

Prakarsa Internasional [GRI 102-12]

PT PIM menyadari pentingnya memastikan dampak lingkungan atas kegiatan operasi telah ditekan serendah mungkin di samping memastikan bahwa Perusahaan telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tujuan Pembangunan berkelanjutan

(*sustainable development*). Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi.

PT PIM turut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu melalui mitigasi pemanasan bumi dengan penerapan beberapa prakarsa internasional seperti ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan), ISO 26000, ISO 31000.

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya [GRI 102-13]

PT PIM telah mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC(*Engineering, Procurement, and Construction*). Selain itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2018, PT PIM telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

1. International Fertilizer Association (IFA)
2. Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)
3. Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia(LSPIPI)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau mempengaruhi kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasi Perusahaan. Pemangku Kepentingan memiliki peran strategis dalam pertumbuhan Perusahaan. Kinerja Perusahaan sangat tergantung kepada Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, PT PIM terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2019

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40)	Dasar Ketentuan Pemangku Kepentingan (GRI 102-42)	Pendekatan Keterlibatan (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan (GRI 102-43)	Topik/Isu (GRI 102-44)
Pemegang Saham	- Pengaruh - Tanggung Jawab	Rapat Umum Pemegang Saham	Minimal 2x per tahun	- Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) - Kinerja Perusahaan. - Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan - Penetapan dan pembayaran dividen Perusahaan - Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani	Pengaruh	Pertemuan dan pendampingan	Sepanjang musim tahun	- Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan
Konsumen Pupuk Komersil (Non Subsidi)	Pengaruh	Layanan Pelanggan	Setiap saat	- Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan
Karyawan	Keterwakilan	- Pembentukan Serikat - Pekerja - Pertemuan dengan manajemen	Minimal 2 kali pertahun	- Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir.
Pemasok/ Distributor	Kebergantungan	- Pertemuan - Kontrak Kerja Sama - Penerapan CSMS		- Informasi peluang kerja sama - Kesetaraan kesempatan kerja sama - Kontrak kerja - Pemenuhan hak dan kewajiban - Kepatuhan pada regulasi
Masyarakat	Kedekatan	Program CSR & PKBL	Setiap saat	- Bantuan sosial kemasyarakatan - Pembinaan mitra usaha - Kajian risiko sosial
Media	Keterwakilan	- Press release - Konferensi pers	Minimal 2 kali pertahun	- Kebijakan dan aksi Perseroan - Kinerja Perseroan - Informasi media (positif & negatif)

Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 414-1] [GRI 414-2]

PT PIM menyadari bahwa keseluruhan daur hidup dari produk Perusahaan dapat menimbulkan dampak dan juga kontribusi bagi lingkungan, mulai dari pemasok barang/jasa, proses produksi sampai penggunaan produk. Pemasok adalah seluruh pihak yang termasuk dalam rantai pasok (*supply chain*) Perusahaan, yang melakukan kegiatan atas nama Perusahaan. Perbuatan negative pemasok dapat merusak citra Perusahaan. Mereka melakukan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Contoh dari pemasok adalah Produsen Pupuk organik dan Distributor Pupuk.

Para pemasok barang/jasa mempengaruhi reputasi dan citra Perusahaan. Oleh sebab itu PIM melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok dengan menggunakan kriteria keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Iskandar Muda.

Hanya pemasok yang telah memenuhi criteria keberlanjutan yang dapat diterima sebagai mitra Perusahaan. Kriteria tersebut antara lain adalah kepatuhan pada peraturan ketenagakerjaan seperti upah minimum regional, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan dalam bidang lingkungan hidup.

MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pendapatan
- Profitabilitas
- Konsumen
- Produksi
- Imbal Jasa Karyawan
- Kontribusi Pada Negara
- Kontribusi Pada Masyarakat
- Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal
- Sinergi Perusahaan

PT PIM Sebagai produsen dan pemasok kebutuhan pupuk nasional dalam mendukung program ketahanan pangan. Selain mendukung ketahanan pangan, dampak ekonomi yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan juga berupa nilai ekonomi langsung yang disalurkan pada negara dan para pemangku kepentingan.

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT PIM turut mendukung dan melaksanakan kebijakan dan program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional termasuk kebijakan subsidi agar harga pupuk dapat dijangkau oleh petani yang pada gilirannya akan meningkatkan produksi petani.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, PT PIM hadir untuk memberikan manfaat yang luas, salah satunya adalah manfaat ekonomi para pemangku kepentingan. Sebagai entitas korporasi, PT PIM menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian disalurkan kepada berbagai pemangku kepentingan antara lain imbal jasa kepada karyawan, dividen dan pajak kepada Pemegang Saham dan Pemerintah, bunga pinjaman kepada penyandang dana, dan investasi kepada masyarakat dalam bentuk berbagai program pengembangan masyarakat baik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maupun Program CSR. Dengan demikian, PT PIM berperan penting dalam mengembangkan perekonomian pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

MENGEMBANGKAN INSAN YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN
MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENGEMBANGKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN
MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

Pendapatan

Pendapatan PT PIM per 31 Desember 2019 sebesar Rp2.321.930 lebih kecil dari tahun 2018 sebesar Rp2.769.948. Posisi kas dan setara kas tahun 2019 sebesar Rp411 miliar atau 64% dari rencana Rp640,60 miliar. Hal ini karena pada bulan Desember 2019 Perusahaan melakukan pembayaran kepada Pemerintah atas kelebihan penagihan subsidi tahun 2019 sebesar Rp154,67 miliar.

Profitabilitas

Laba sebelum pajak tahun 2019 adalah sebesar Rp160,89 miliar lebih tinggi sebesar Rp31,14 miliar atau 124% dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 sebesar Rp129,75 miliar. Sedangkan Laba Komprehensif tahun 2019 adalah sebesar Rp321,45 miliar lebih tinggi sebesar Rp117,14 miliar atau 330% dibandingkan dengan anggaran tahun 2019 sebesar Rp204,30 miliar.

Konsumen

Konsumen utama PT PIM adalah:

1. Petani dan kelompok tani pertanian rakyat,
2. Perusahaan pertanian dan perkebunan.

Produksi

Pada tahun 2019 Perusahaan memproduksi urea sebanyak 337.547 ton atau 75% dari rencana sebanyak 450.000 ton. tidak tercapainya target produksi pada tahun ini dikarenakan pada awal tahun 2019 terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO pada bulan Agustus-September 2019 dan adanya permasalahan internal pada bulan pada bulan Oktober 2019 dan pada bulan November-Desember 2019 terjadi keterbatasan pasokan gas serta untuk menjaga level stok urea sesuai dengan arahan Pemegang Saham.

Imbal Jasa Karyawan

Pada Tahun 2019, jumlah nilai ekonomi yang dibagikan kepada seluruh karyawan sebesar 330,14 Milyar atau 88,59% dari RKAP 2019. Realisasi biaya gaji dan kesejahteraan sudah termasuk biaya honorarium Dewan Komisaris dan perangkatnya. (Gaji & Kesra 2019)

Kontribusi Pada Negara

PT PIM berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak pusat dan daerah yang dibayarkan yang meliputi Pajak Penghasilan yaitu PPN, PPH dan pajak-pajak Lain. Pada Tahun 2019, total nilai pajak yang dibayarkan oleh PT PIM mencapai Rp1,12 triliun.

Kontribusi Pada Masyarakat

Perseroan percaya bahwa tujuan perusahaan yang baik adalah untuk memberikan berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekitarnya sehingga lingkungan sekitar dapat merasakan dampak positif dari operasi perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyaluran dana kemasyarakatan dalam bentuk investasi sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat memberi manfaat positif terhadap lingkungan sekitar.

Pada Tahun 2019, Nilai ekonomi yang dikeluarkan langsung oleh PT PIM untuk masyarakat Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program CSR dengan biaya yang dikeluarkan sebagai berikut: rencana biaya PKBL sebesar Rp1,06 milyar dan realisasi sebesar Rp1,05 milyar. Adapun rencana biaya bina wilayah tahun 2020 sebesar Rp5,3 Milyar

Layanan Jasa [GRI 203-1]

PT PIM berfokus kepada peningkatan perluasan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas bisnis.

Selama tahun 2019, PT PIM melakukan investasi rutin maupun investasi pengembangan. Total investasi yang dikeluarkan tahun 2019 sebesar Rp307 Milyar dengan rincian sebagai berikut:

1. Investasi rutin Rp57,55 Milyar
2. Investasi Pengembangan Rp249,19 Milyar
3. Investasi Penyertaan Rp0

Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal [GRI 203-2]

PT PIM berupaya memberikan manfaat dalam rantai nilai Perusahaan melalui serangkaian program untuk meningkatkan kualitas rantai distribusi Perusahaan, baik dari sisi HAM, lingkungan, ketenagakerjaan, serta bagi masyarakat yang tertuang dalam kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

PT PIM berkomitmen untuk membantu masyarakat lokal agar lebih dapat berkembang dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari daerah local untuk dapat bekerja sama dalam rantai nilai Perusahaan melalui mekanisme pelelangan/tender. Komitmen tersebut tercantum dalam pedoman umum pelaksanaan barang dan jasa di PT Pupuk Iskandar Muda (Persero).

Sinergi Perusahaan

PT PIM dalam menjaga keberlanjutan usahanya melakukan sinergi dengan perusahaan holding pupuk dalam grup juga dengan BUMN lainnya. Sinergi yang dilakukan antar anak perusahaan Pupuk Indonesia seperti sinergi pengadaan bersama, asuransi bersama, pengelolaan material bersama, angkutan dan keuangan.

Untuk sinergi tahun 2019 PT PIM dengan nilai pencapaian Rp1.061.921.000.000 Untuk sinergi dengan BUMN lainnya dilakukan dalam bidang pengadaan barang, jasa, distribusi, keuangan, konstruksi dan beberapa pekerjaan lainnya. Dengan sinergi yang dilakukan ini diharapkan tidak saja dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan namun juga bagi pemangku kepentingan Pupuk Indonesia.

BENTUK SINERGI	PARA PIHAK
Pengadaan bahan baku gas bumi PI - Anak Perusahaan Pertamina	PIM – Pertamina
Pengadaan/penjualan akses tenaga listrik	PIM – PLN
Kerjasama bidang surveyor	PIM - PT Sucofindo & PT Surveyor Indonesia
Pelatihan keahlian operator radiografi bersertifikat .	PIM – BATAN
Pengadaan Virtual Private Network (VPN).	PIM – PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Pengadaan jasa angkutan pupuk.	PIM – PT BGR
Penyediaan kantong untuk Pupuk urea.	PIM – PT Rajawali Citramass & PT Dasaplast Nusantara
Pengadaan jaringan internet	PIM – PT Telkom
Kebutuhan pendanaan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja	PIM – BRI, BNI dan Mandiri
Pelaksanaan Distributor Financing	PIM – BRI, BNI dan Mandiri
Pergudangan dan pengelolaan stok pupuk di daerah	PIM – PT BGR



Mengembangkan Insan Yang Tangguh Dan Berkompeten [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Aset terbesar dari PT PIM adalah para pekerjanya. PIM berupaya mempertahankan talenta-talenta terbaik dengan menyediakan remunerasi yang kompetitif, memerhatikan aspirasi pekerja dan menyediakan sarana pengembangan potensi mereka.

Karyawan akan menghasilkan kinerja yang produktif sehingga dapat mengembangkan perusahaan dengan baik. PIM berkomitmen tinggi untuk memerhatikan dan mengembangkan para pekerjanya sejalan dengan pengembangan perusahaan.

PENGEMBANGAN INSAN PT PIM

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program Pengembangan SDM di PT PIM mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak perusahaan lainnya yang ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standardisasi; sistem remunerasi, fasilitas jabatan, sistem grade jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja, optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT PIM, pada tahun 2019 program pengembangan SDM masih diprioritaskan kepada peningkatan kompetensi secara terus menerus sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT PIM secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dalam kebijakan dan peraturan sumberdaya manusia.

JUMLAH PEKERJA [GRI 102-8]

Jumlah karyawan per 31 Desember 2019 sebanyak 666 orang dibandingkan tahun 2018 sebanyak 746 orang. Di bawah ini adalah tabel klasifikasi karyawan berdasarkan umur, pendidikan, jenjang jabatan, dan gender.

1. Komposisi Karyawan

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

(Orang)

GRADE	JABATAN		DIREKTORAT / Directorate				Non Direktorat	Total
	STRUKTURAL	FUNGSIONAL	Utama	Prod & Tekbang	Komersil	SDM & Umum		
1A, 1B	General Manager	Staf Utama I & II	2	4	1	1	-	8
2A, 2B	Manajer	Staf Madya I, II	4	10	6	6	-	26
3A, 3B	Superintendent	Staf Muda I, II	6	18	4	16	-	44
4A, 4B	Supervisor	Staf Pratama I, II	11	106	38	40	-	195
5A, 5B	Foreman	Staf Pratama III	11	171	19	23	-	224
6A, 6B	Pelaksana Utama	Pelaksana Utama	1	32	1	5	-	39
7A, 7B	Pelaksana Madya	Pelaksana Madya	2	117	7	4	-	130
Total			37	458	76	95	-	666

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

(Orang)

Pendidikan	DIREKTORAT					TOTAL
	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	Non Direktorat	
1. S3	-	-	-	-	-	-
2. S2	6	8	11	5	-	30
3. S1	18	34	112	42	-	206
4. D4	1	-	12	-	-	13
5. D3	4	16	79	20	-	119
6. SLTA	8	18	244	28	-	298
7. SLTP	-	-	-	-	-	-
8. SD	-	-	-	-	-	-
Total	37	76	458	95	-	666

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

(Orang)

Pendidikan	DIREKTORAT					TOTAL
	Utama	Komersil	Prod & Tekbang	SDM & Umum	Non Direktorat	
1. > 55	6	8	25	14	-	53
2. > 50 s.d. 55	8	10	35	11	-	64
3. > 45 s.d. 50	1	1	4	5	-	11
4. > 40 s.d. 45	2	3	18	5	-	28
5. > 35 s.d. 40	6	18	87	19	-	130
6. > 30 s.d. 35	6	22	129	23	-	180
7. > 25 s.d. 30	8	12	73	14	-	107
8. > 20 s.d. 25	-	2	87	4	-	93
Total	37	76	458	95	-	666

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Pekerjaan [GRI 401-1]

No	Bidang Pekerjaan	2019	2018	2017	2016	2015
1	Produksi	458	450	426	406	421
2	Non Produksi	208	296	201	250	254
3	Calon Karyawan	0	178	0	0	0
	Jumlah	666	746	656	627	656

KOMPENSASI BAGI KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP [GRI 401-2]

Perusahaan telah menetapkan kompensasi kepada karyawan organik dan non organik, sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Struktur Pendapatan		
Kompensasi	Karyawan Organik	Karyawan Non Organik
Gaji Pokok	√	√
Tunjangan Jabatan	√	
Tunjangan Pangan	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Tunjangan Sewa Rumah	√	
Tunjangan Shift	√	√
Tunjangan SBCO	√	
Tunjangan Pengamanan	√	
Tunjangan Pabrik	√	
Tunjangan Radiasi	√	
Uang Makan	√	√
Biaya Pengganti Kendaraan Dinas	√	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
Biaya Cuti Tahunan/Besar	√	√
Insentif	√	
Jasa Operasi	√	
Lembur	√	√
Tunjangan Extra Fooding Shift		√

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 404-1] [GRI 404-2] [GRI 404-3]

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2019, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas. Selama tahun 2019 perusahaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan dengan total sebanyak 19.265 (mandays).

Pelatihan teknis dan sertifikasi dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengoperasikan dan melakukan perbaikan pabrik hingga reliability pabrik dapat ditingkatkan.

PT PIM telah memberikan bimbingan untuk kalangan siswa dan mahasiswa yang kerja praktik selama tahun 2018 sebanyak 180 orang siswa dan mahasiswa dengan biaya serta PT PIM juga telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhirnya yaitu pengambilan data dan penelitian kepada 6 orang mahasiswa.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2019

Guna mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun. Perusahaan telah menyusun program-program dalam RKAP 2018 antara lain :

- Membangun sistem-sistem penilaian kinerja pekerja yang akan menjadi acuan untuk mutasi, rotasi dan promosi.
- *In house Training* untuk bidang teknis, manajerial dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- Membangun sistem Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management System*) untuk

mendokumentasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan senior sehingga terjadi transfer pengetahuan kepada karyawan-karyawan muda.

- Menyempurnakan sistem remunerasi pekerja, sehingga pemberian remunerasi sesuai dengan kinerja pekerja.
- Pelatihan untuk Eselon I & II sesuai dengan standar PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Pemberian Beasiswa untuk karyawan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.
- Program Magang karyawan ke perusahaan lain yang dianggap perlu
- Program Pelatihan bahasa Inggris Untuk seluruh karyawan

Implementasi Sistem Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Perusahaan telah mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi sejak tahun 2011. Sistem ini mengedepankan kompetensi dan kinerja serta prestasi individu karyawan dalam pengembangan SDM di perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan dan memberlakukan penilaian kinerja karyawan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) individu dan penilaian perilaku guna menunjang implementasi kerja masing-masing individu

Knowledge Management

Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan menciptakan *organizational knowledge*, perusahaan mulai membangun sistem knowledge management untuk mendokumentasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan agar terjadinya transfer pengetahuan diantara sesama karyawan.

Program-program yang telah dilaksanakan dalam rangka implementasi dan penyempurnaan sistem *knowledge management* adalah penyusunan prosedur *knowledge management*, proses dokumentasi dan *sharing knowledge melalui community of practice*, penyusunan buku Pengenalan Proses Bisnis bagi Calon Karyawan, Pembuatan video untuk *turn around* pabrik.

Program-program yang telah dilaksanakan untuk membangun *knowledge management* di perusahaan yaitu menyusun konsep implementasi *knowledge management* yang selaras dengan PT Pupuk Indonesia dan Anggota Holding Pupuk Lainnya dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan seperti pemberdayaan karyawan sebagai instruktur pelatihan pada kegiatan *inhouse training* dan kegiatan *sharing-diskusi* yang dilakukan oleh karyawan setelah selesai melaksanakan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berupa *sharing* pengetahuan antar sesama karyawan.

Program Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2019

Guna meningkatkan kompetensi dan produktifitas karyawan. Perusahaan telah menyusun program-program Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam RKAP 2018 antara lain :

- Membangun sistem penilaian kinerja pekerja 360°
- In house dan Outplant Training untuk bidang teknis, manajerial dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan (Knowledge Managemen System) untuk berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan.
- Menyempurnakan sistem remunerasi pekerja, sehingga pemberian remunerasi Sesuai dengan kinerja pekerja.
- Executive Development Program untuk Pejabat Grade I & II sesuai dengan standar PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Pemberian Beasiswa bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.

Program peningkatan kompetensi karyawan di PT PIM di laksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan inhouse training, pelatihan offsite training, program pendidikan karyawan dan tugas belajar serta program manajemen pengetahuan. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan pada tahun 2018 terdiri dari pelatihan peningkatan kompetensi jabatan, pelatihan pengembangan *leadership*, pelatihan sertifikasi, pelatihan mutu, K3LH, dan pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki pra pensiun.

PENSIUN DAN JAMINAN HARI TUA [GRI 201-3]

PIM membekali karyawannya sebelum memasuki masa pensiun dengan Program Purna Tugas berupa Pelatihan yang diberikan bagi Karyawan menjelang memasuki Masa Pensiun. Program tersebut berupa Pelatihan Wirausaha ataupun pelatihan keterampilan lainnya yang diharapkan dapat menjadi salah satu persiapan bagi karyawan dalam memasuki masa pensiunnya. Untuk menjamin kesejahteraan karyawannya setelah pensiun, PIM memfasilitasi terbentuknya Dana Pensiun Bagi Karyawan PIM. PIM juga memberikan penghargaan berupa kenaikan gaji satu grade di atas status karyawan sebelum pensiun. Dengan adanya jaminan pasca kerja diharapkan dapat meningkatkan ketenangan karyawan dalam bekerja. Iuran pasti dengan komposisi perusahaan 10 % dan karyawan 5 % sesuai dengan kebijakan perusahaan.

SERIKAT PEKERJA

PT PIM menjunjung tinggi persamaan hak dan perlindungan karyawan dengan menerapkan kebebasan berorganisasi bagi karyawan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasinya. Serikat Pekerja PT PIM merupakan mitra PT PIM dalam mengatasi masalah Kesejahteraan karyawan dan masalah ketenagakerjaan maupun hal-hal lainnya.

PIM berperan aktif dalam upaya pemenuhan Hak Asasi Manusia dan Hak lain Tenaga Perbantuan yang telah dijamin dalam peraturan perundang-undangan, seperti dengan menerapkan Upah di atas Upah Minimum Regional (UMR) Propinsi Aceh. Selain itu, pelibatan tenaga kerja dalam kegiatan operasi perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya yaitu larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa. PIM beberapa kali melakukan seminar ketenagakerjaan yang dapat menjadi bahan kajian PIM dalam melakukan larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa.

Jumlah Insiden diskriminasi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 406-1]

PIM terus meningkatkan evaluasi terhadap pelaksanaan HAM di Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan telah adanya pelaksanaan kebijakan HAM yang baik di PIM. Pada tahun 2018, tidak ada satupun laporan pelanggaran HAM ataupun tindakan diskriminasi. Namun demikian, PIM telah menyediakan mekanisme penyelesaian kasus HAM di Perusahaan melalui mekanisme pengaduan pelanggaran kode etik atau yang sering disebut *whistleblowing system*. Apabila pekerja mengalami tindakan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminasi dapat melaporkan ke Perusahaan. (HR4) (HR11)

Secara terus menerus PIM berupaya untuk menjaga dan memperbaiki pelaksanaan HAM di Perusahaan. PIM juga akan melibatkan Pekerja dalam pengawasan HAM, dan membekali pekerja dengan penyelenggaraan pelatihan HAM, termasuk Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan yang banyak berinteraksi dengan penduduk asli yang tinggal di area sekitar Perusahaan. Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan tersebut diharapkan dapat mencegah adanya pelanggaran Hak penduduk asli. (HR7) (HR8) (HR9)

Bukan hanya dengan karyawan dan bagian internal Perusahaan, dalam kerja sama dengan pemasok dan kontraktor, PIM senantiasa berkomitmen untuk selalu memenuhi aspek HAM, diantaranya saat memilih pemasok tenaga kerja yang harus memperhatikan kelayakan upah di daerah atau sektor. (HR2)

Pelatihan-pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM yang relevan dengan kegiatan operasi perusahaan pada tahun 2019 terdiri dari Workshop Nasional Ketenagakerjaan, Praktek Hubungan Industrial yang Normatif, Jaminan Kesehatan Karyawan, Workshop Nasional Dua Hari “Penerapan Hubungan Industrial dalam Sistem Pengupahan”, Manajemen Kontrak dan Arbitrase, Aspek Hukum Tenaga Kerja dan Masalah Kontrak Kerja, Hukum Perburuhan atau Tenaga Kerja dan Memahami Aspek Hukum Tenaga Kerja. Total peserta sejumlah 22 orang dengan total 305 jam pelatihan. (HR3)(HR8)

Pelatihan serupa yang diikuti oleh tenaga keamanan PIM pada tahun 2019 terdiri dari Peningkatan Kompetensi Manajemen Pengamanan Departemen Kamtib dan Purna Tugas bagi Karyawan dengan total peserta sebanyak 6 orang.

Program Higienitas Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) (G4-LA7)

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan adalah tingkat kesehatan karyawan beserta keluarganya. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah mengadakan beberapa kegiatan preventif di antara lain:

Pemeriksaan kesehatan untuk calon karyawan.

Pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up*) dan rekomendasi kesehatan untuk karyawan sesuai dengan SK Direksi No.15/DIR/V/2000 tentang Cek Kesehatan Berkala. Pemeriksaan kesehatan khusus untuk menentukan kelayakan dan kesesuaian kondisi kesehatan karyawan terhadap tempat kerja.

Latihan untuk petugas P3K Perusahaan.

Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi tempat kerja terkait dengan nilai ambang batas kebisingan, penerangan, getaran dan iklim kerja.

Pelaksanaan *pest and rodent control*.

Pelayanan klinik pertolongan pertama (*first aid*) di pabrik. Konsultasi dengan dokter Hiperkes. Pengawasan sanitasi tempat kerja, katering, pemukiman, dan kualitas air minum.

Program Penilaian Lomba Kebersihan dan Kenyamanan untuk rumah dinas karyawan yang dilakukan setiap tahun.

Program Penilaian Audit K3 dan 5R antar unit kerja untuk meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan sistem K3 dan 5R di masing-masing unit kerja.

Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja

PIM telah menerapkan sistem pengupahan berbasis kompetensi dan kinerja. Dimana kompetensi dan kinerja inilah yang akan mempengaruhi kenaikan upah karyawan. Penilaian kinerja akan dilakukan melalui penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Individu dan penilaian *soft competency*. (LA12)

RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI ANTARA PEKERJA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI (GRI 405-2]

Pemberian upah pokok tidak membedakan antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki. Pemberian gaji tidak didasarkan karena perbedaan gender, tapi berdasarkan jabatan, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi Karyawan Wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya diskriminasi gender. (LA14)

DANA PENSIUNAN KARYAWAN (EC3)

Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Dana Program Pensiun Iuran Pasti ini dikelola oleh PT PIM yang bekerjasama dengan Jiwasraya (Persero) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor SP-40/DIR/PIM/J/IX/2008 dan Nomor 083b.S.J.U.0908.

Selain itu Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan pensiun yang dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua (YTHT) PT PIM yang berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya.

RASIO UPAH TERHADAP UPAH MINIMUM PROVINSI (EC5)

Sistem penggajian di lingkungan PT PIM didasarkan atas kompetensi dan kinerja, tidak lagi didasarkan pada senioritas dan masa kerja. Penentuan gaji juga mempertimbangkan faktor risiko dan lokasi kerja, yang berpengaruh pada besar tunjangan risiko yang diperoleh karyawan.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), gaji untuk karyawan dengan level terendah masih di atas Upah Minimum Regional. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Aceh, Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh tahun 2018 adalah sebesar Rp.2.717.750, sedangkan upah/imbal jasa pekerjaan yang diberikan PT PIM kepada karyawan pada jenjang kepegawaian terendah adalah sebesar Rp.3.500.000.

KEMBALI BEKERJA SETELAH CUTI [GRI 401-3]

PIM juga mengatur ketentuan pelaksanaan cuti bagi karyawan diantaranya sebagai berikut cuti tahunan karyawan, izin keluar, izin diluar tanggungan perusahaan (IDTP) yang diatur dalam prosedur IDTP (IM-2001-4210) serta termasuk cuti melahirkan bagi karyawan perempuan. Karyawan perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan dan , tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan kembali hak-haknya.





PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2018-2019).
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Pengelolaan Limbah Cair dan Udara Emisi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-5] [GRI 305-7]

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domestik dan air pendingin yang dianalisa secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2019 dibanding 2018

No	JENIS LIMBAH B3	SATUAN	BAKU MUTU	Hasil Rata-rata	
				2018	2017
1	pH	-	6 - 10	8,74	9,25
2	COD	Kg/tom produk	3,0	0,25	0,24
3	NH3-N	Kg/tom produk	0,5	0,09	0,10
4	TKN	Kg/tom produk	0,75	0,01	0,23
5	TSS	Kg/tom produk	1,5	0,01	0,02
6	Minyak & Lemak	Kg/tom produk	0,2	0,00	0,00

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon. Membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program *Bike to Work*.

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO₂, SO₂, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kendaraan bermotor/ alat-alat berat).

Emisi Dalam (dalam mg/Nm³)

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu P.17/2019	Udara Emisi Tahun 2017			
				Prilling Tower	Gas Turbin Generator	Primery Reformer	Package Boiler
1	NOX	Mg/Nm ³	600	-	3.06	3.21	2.64
2	SO ₂	Mg/Nm ³	250	-	4.67	3.95	4.31
3	Partikulat	Mg/Nm ³	150	11.62	3.91	3.67	4.00
4	NH ₃	Mg/Nm ³	200	17.18	-	-	-

Semua unsur pencemar berada dalam kisaran baku mutu yang dipersyaratkan SK No. P.17/2019

Pengelolaan Limbah B3 [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 306-1] [GRI 306-2] [GRI 306-3]

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B3 dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 (TPS – LB3) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/ pemanfaatan/penimbunan/ pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara *on line* (elektronik).

Tabel Timbulan LB3 Tahun 2019 dibanding 2018

No	JENIS LIMBAH	SATUAN	Jumlah	
			2019	2018
1	Katalis bekas	Ton	-	48.0
2	Minyak Pelumas Bekas	Ton	18.4	25.0
3	Aki bekas	Ton	8.89	0.40
4	Limbah Elektronik	Ton	-	0.10
5	Limbah Resin	Ton	-	12.0
6	Limbah terkontaminasi B3	Ton	-	0.05
7	Kain Majun Bekas	Ton	-	0.05

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbarukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha, tidak hanya ditanami pohon di daerah kompleks perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, akan tetapi juga diberbagai tempat, Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga diantaranya arena untuk jogging, dan disepanjang arena ini terdapat alat- alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2018-2019 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dari Trambesi, Mahoni, Pucuk merah, sawo kecil, Bambu, Mangrove dan pohon lokal lainnya, juga tidak ketinggalan penanaman tanaman langka, seperti Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

No	JENIS POHON	SATUAN	Jumlah	
			2018	2017
1	Trambesi (slbiza saman)	Batang	7	25
2	Mahoni (swietania macrophilla king)	Batang	90	150
3	Pucuk merah (sygium oleina)	Batang	125	139
4	Sawo Kecil (manilkara kauki)	Batang	-	10
5	Bambu (bambusodae)	Batang	90	106
6	Ekor Tupai (acalypha Wilkesiana)	Batang	150	239
7	Mangrove (rhizophora racemosa)	Batang	170	450
8	Glodokan tiang (poyalthia longifolia)	Batang	435	170
Jumlah		Batang	1067	1289

Penghijauan di area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda, memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas, ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, disepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.



KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

- Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan.
- Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi blooming plankton.
- Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi yang ada untuk memanfaatkan limbah cair menjadi limbah ekonomis.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain itu PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) dan Pohon Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi, telah ditanam pohon mangrove disepanjang aliran sungai Krueng Geukuh secara berkesinambungan, juga ditempat-tempat lain bekerjasama dengan berbagai pihak baik dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dan masyarakat sekitar.

Konsumsi Air [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 304-2] [GRI 304-3] [GRI 304-4]

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin serta air umpan boiler, dan juga digunakan untuk drinking water di perumahan dan sebahagian dimanfaatkan oleh warga lingkungan sebagai air minum. PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut untuk dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak terpengaruh apapun terhadap lingkungan.

Pemakaian dan Daur Ulang Air

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan pemakaian air, antara lain melakukan daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur lintasan (pipa) air, memastikan keran air berfungsi dengan baik, membentuk tim penghematan air sebagai fungsi kontrol dengan melakukan audit penggunaan air secara berkala, dan usaha lainnya.

Kepatuhan Pada Hukum [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 419-1]

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta

dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/lembaga/organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% dan telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2019 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2019 PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan penyiapan perizinan lingkungan (SPPL, UKL, UPL, Amdal), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) ke pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin independensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan, mengundang para tenaga ahli untuk transfer knowledge tentang pengelolaan lingkungan dan lainnya dengan menyediakan anggaran yang cukup.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 403-1] [GRI 304-3] [GRI 304-4] [GRI 304-6] [GRI 304-69]

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa menaati semua peraturan dan perundangan yang berlaku dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 – 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang “Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi”.

Pada tanggal 16 Mei 2019, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2019 (Penghargaan diberikan Februari 2020) dari DISNAKER Prov. Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2019 sejumlah 3.770.315 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2019 mencapai 31.349.288,80 jam.

MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN

PT PIM senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir eksternalitas yang ditimbulkannya dengan cara menaati seluruh ketentuan dan standar yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. PT PIM juga berkomitmen mengambil peran melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam rantai produksinya. Seluruh komitmen

dalam bidang lingkungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kami menyadari dampak yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan. Oleh karena itu kami selalu berupaya menaati ketentuan dan standar, norma dan *best practice* yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Selain itu, kami juga menggunakan pendekatan lebih dari taat "*beyond compliance*" terutama terkait dengan efisiensi penggunaan sumberdaya, minimasi limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta pengembangan masyarakat. Pengembangan setiap proyek dijalankan dengan terlebih dahulu memenuhi izin lingkungan yang mempersyaratkan adanya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL –UPL). [GRI 102-11]

Kami telah melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain melalui implementasi kebijakan berikut:

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO14001);
- Menerapkan prinsip reuse, reduce, recycle (3R) dalam kegiatan operasional;
- Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Mengikuti Program Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Tantangan Ke depan

Tantangan utama yang kami hadapi khususnya dalam bidang energi adalah kondisi pabrik yang sudah tua sehingga menyebabkan tingginya kebutuhan konsumsi gas. Hal ini berdampak pada biaya produksi yang menjadi lebih tinggi sehingga harga produk kurang kompetitif. Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan menjalankan program efisiensi dalam pengoperasian pabrik dan program revitalisasi pabrik.

Bahan Baku - Gas Alam [GRI 301-1] [GRI 301-2]

Rasio konsumsi pabrik amoniak tahun 2019 sebesar 43,64 MMBTU/ton atau 115% dari rencana RKAP tahun 2019 sebesar 38,00 MMBTU/ton, dikarenakan selama bulan Januari s.d Juli pabrik belum beroperasi secara optimal akibat gangguan dari eksternal maupun internal serta pada bulan Agustus-September pabrik tidak dapat beroperasi dengan optimal karena adanya Turn Around (TA) PHE NSB NSO dan pada bulan November-Desember 2019 terjadinya keterbatasan pasokan gas dari eksternal sehingga rasio konsumsi gas masih diatas rencana. Rasio gas bumi per ton Urea sebesar 38,74 MMBTU atau 116% dari rencana sebesar 33,50 MMBTU, karena terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO.

Konsumsi Energi [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 302-1] [GRI 302-3] [GRI 302-4]

Rasio gas bumi per ton Urea sebesar 38,74 MMBTU atau 116% dari rencana sebesar 33,50 MMBTU, karena terdapat gangguan operasional pabrik baik dari faktor eksternal dan internal serta adanya Turn Around (TA) di PHE NSB NSO.

Untuk mengatasi kendala tingginya harga gas, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi dan *cost reduction* program yang dilakukan secara menyeluruh terhadap biaya gas dan non gas. Penghitungan listrik mencakup Kantor Pusat Perseroan di Jakarta dan anak perusahaan.

Metode penghitungan didasarkan angka meter yang tertera dan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Energi listrik yang digunakan bersumber dari pasokan PT PLN (Persero) dan operasi pembangkit sendiri.

Upaya Penghematan Penggunaan Listrik

Perseroan melalui anak perusahaan melakukan berbagai cara untuk menghemat penggunaan listrik, diantaranya:

1. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan
2. Menggunakan *solar cell*
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan, dan
5. Interkoneksi jaringan pembangkit tenaga listrik.

Konsumsi Bahan Bakar Minyak

Penghitungan BBM kendaraan operasional mencakup aktivitas produksi dan pendukung di seluruh anak perusahaan. Penghitungan berdasar pencatatan pembelian BBM dan dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Perseroan juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja.



MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan
- Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- Informasi Kemasan Produk

Kepuasan pelanggan menjadi penentu keberhasilan sebuah perusahaan. Kami peduli pada pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan produk serta layanan terbaik bagi para pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Pelanggan merupakan fokus utama Perusahaan Pupuk Indonesia dikarenakan mereka merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Perusahaan. Misi kami adalah memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan sehingga prioritas pada kepuasan dan pemenuhan kebutuhan para pelanggan menjadi fokus kami, dan kami wujudkan melalui:

- Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
- Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Input dan umpan balik dari pelanggan penting bagi kami untuk meningkatkan kualitas produk-produk kami. Karena itu, Pupuk Indonesia mengadakan survey untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Di samping itu, survei ini juga menjadi dasar bagi kami untuk membuat keputusan-keputusan yang terbaik berdasarkan informasi terkini dari lapangan. Survei tidak dilakukan oleh pihak independen, melainkan dilaksanakan oleh Anak Perusahaan. Upaya kami mengedepankan kepuasan pelanggan terjawab dengan hasil survei pelanggan yang “sangat puas” dan “puas” seperti tertera dalam tabel di bawah ini. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Group.

Walaupun sebagian besar pelanggan kami dalam kategori “sangat puas” namun kami membuka diri untuk menerima input dan komplain dari para pelanggan yang memiliki pertanyaan atau mengalami masalah dengan produk maupun pelayanan Pupuk Indonesia. Melalui keluhan pelanggan ini kami mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan, yang penting bagi kemajuan bisnis kami. Untuk itu, kami mengelola setiap keluhan dengan teliti, dalam tahapan-tahapan berikut ini:

- Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
- Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan
- Menentukan solusi masalah tersebut
- Mengimplementasikan solusi
- Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan
- Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Untuk berkomunikasi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan yang lain, Pupuk Indonesia menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi, seperti situs (*website*), *email*, *call center*, dan media social seperti, twitter dan instagram.

Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk [GRI 417-2, GRI 417-3]

Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai setiap produk yang dikemas oleh PT PIM. Kami percaya pelabelan yang baik meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk serta melindungi masyarakat dan lingkungan hidup dari pengaruh membahayakan sebagai akibat penggunaan yang berlebihan. Untuk itu, dalam setiap kemasan pupuk hasil produksi, kami mencantumkan keterangan yang jelas tentang kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, dan semua keterangan penting terkait produk tersebut. Kami membuat keterangan ini mudah dipahami dan jelas. Karena produk pupuk termasuk produk bahan kimia berbahaya dan beracun bila dikonsumsi manusia, maka kami memastikan bahwa setiap produk kami dikemas dalam kemasan khusus yang tidak mudah rusak, dan pupuk tidak tercecer. Dengan demikian, konsumen akan terlindungi dari kemungkinan gangguan kesehatan ketika menyimpan atau menggunakan pupuk. Dalam menjalin hubungan dan menyediakan layanan yang memuaskan para pelanggan, PT PIM mengadakan upaya-upaya seperti berikut ini.

a. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi

Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Kami juga telah melakukan pemetaan wilayah-wilayah untuk memudahkan penyaluran pupuk bersubsidi.

Diharapkan dengan rayonisasi ini, para petani atau kelompok tani dapat memperoleh pupuk yang dibutuhkan secara tepat waktu, tepat harga, akibat jalur distribusi yang lebih singkat dan murah. Pengaturan ini dilakukan untuk penyebaran pupuk bersubsidi, yaitu pupuk urea, NPK dan Organik, sesuai dengan peraturan berikut ini:

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1925/A00.UM/2016 tanggal November 2016 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-0669/A00.UM/2018 tanggal 23 April 2018 tentang Perubahan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

b. Kios Pupuk Lengkap

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, PT PIM telah melakukan kontrak perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan distributor dan pengecer pupuk bersubsidi, yang diharapkan sistem penjualan ini menambah efisiensi dan efektivitas penyebaran pupuk bagi para petani.

c. Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, maka kami melakukan pewarnaan khusus. Pupuk urea subsidi berwarna merah muda, Dengan demikian, terlihat perbedaan antara pupuk urea non subsidi/komersil (yang berwarna putih) Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Pupuk

tetap aman digunakan, ramah lingkungan, dan tidak meracuni tanaman karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang aman bagi tanaman dan larut dalam air.

d. Promosi/*sponsorship* dan Penyuluhan Bersama

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal promosi, maka PT PIM melakukan sinergi dalam kegiatan promosi/*sponsorship*, serta penyuluhan-penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini juga menguntungkan para petani karena kami memberikan penyuluhan dengan kawalan teknologi untuk meningkatkan usaha para petani. Dalam beberapa kesempatan, penyuluhan ini dilakukan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian.

e. Penjualan Langsung pada *End User* untuk Sektor Komersil.

Dengan cara ini, diharapkan para *End User* bisa mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk-produk kami dapat terbangun.

f. Perbaikan Distribusi.

Alur distribusi menjadi faktor penting dalam usaha pemasaran pupuk PIM. Proses distribusi yang lancar menguntungkan para pelanggan dan mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu PT PIM menerapkan strategi berikut ini:

- Menerapkan kontrak jasa distribusi untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai implementasi *Cost Reduction Program* (CRP)
- Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik.

g. Pengelolaan Stok yang Optimal

Kami menerapkan berbagai aturan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendistribusian pupuk, di antaranya:

- Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
- Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan profil perusahaan, PT PIM membuka sarana-sarana komunikasi. Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dan tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

INFORMASI KEMASAN PRODUK [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 417-1]

Nomor Pengaduan
Jenis Pupuk
Masa Edar
Alamat Produsen
Nomor Pendaftaran
Produsen
Logo SNI &
No SNI
Berat Bersih
Content of
Fertilizer



Tanggung Jawab Produk

Di tahun 2018, Perusahaan menerapkan beberapa kebijakan baru terkait perlindungan konsumen, antara lain:

- Pemberian warna pink pada urea bersubsidi. Hal ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi urea bersubsidi sehingga tidak diselewengkan ke sektor non subsidi.
- Mensosialisasikan perubahan warna urea bersubsidi sehingga semua pihak terkait sama-sama menjaga dan memonitor distribusi pupuk urea bersubsidi agar tidak terjadi penyimpangan ke sektor lain.

Program perlindungan konsumen tersebut melanjutkan program yang telah ada antara lain:

- Menyiapkan layanan sistem monitoring pupuk bersubsidi di situs laman www.pim.co.id sehingga konsumen dapat ikut mengawasi alur distribusi pupuk bersubsidi di daerahnya masing-masing.
- Menjamin jumlah pupuk urea yang diterima memiliki berat sesuai dengan yang tertera dalam kemasan (50kg). Untuk hal ini perusahaan melarang keras penggunaan gancu dalam proses bongkar muat di pelabuhan.
- Menjamin bahwa barang yang rusak karena kelalaian Perusahaan akan diganti sepenuhnya.
- Melakukan consumer visit untuk mengecek langsung ke lapangan dan menampung masukan/ keluhan konsumen.
- Pelaksanaan demonstration plot (demplot) dan penyuluhan untuk mensosialisasikan tata cara penggunaan pupuk yang baik dan benar sehingga dapat membantu pertanian memperoleh hasil yang maksimal.

JENIS INFORMASI PRODUK (PR3)

PT Pupuk Iskandar Muda selalu memperhatikan kualitas produk, seperti yang tertuang dalam kontrak penjualan dan penerimaan pupuk dengan pelanggan. Untuk itu, PT PUPUK ISKANDAR MUDA memantau dan memastikan proses produksi, pengemasan serta proses distribusi sesuai dengan rangkaian prosedur operasi standar (SOP).

Pada setiap kemasan produk pupuk bersubsidi tercantum logo Pupuk Indonesia yang menunjukkan informasi bahwa pupuk bersubsidi dalam pengawasan Pemerintah, tercantum pula berat bersih pupuk sebesar 50 kg, spesifikasi pupuk yang terdiri dari 46% Nitrogen dan peringatan agar jangan menggunakan gancu selama pendistribusiannya. Selain memberikan informasi tersebut pada kontrak pembelian pupuk bersubsidi dicantumkan spesifikasi pupuk, biuret maksimal 1% serta ukuran butir pupuk yaitu untuk pupuk prill 1 – 3 mm dan untuk pupuk granul 2 – 4 mm.

PIM memudahkan pelanggan untuk mendapatkan informasi dan mendukung mereka serta mengusahakan pelanggan berbisnis dan menyediakan sarana umpan balik terhadap produk serta dukungan terhadap mereka dengan cara menyediakan sarana komunikasi seperti telepon, SMS, faksimili, website, email, SIPO, pertemuan dengan pelanggan, kunjungan ke pelanggan, pameran, survey kepuasan pelanggan dan survey pasar. Salah satu contoh penawaran kerjasama dari pihak luar negeri melalui email ke customer service PIM seperti penawaran pasokan Fosfat dan Sulfur.

Mekanisme utama yang dilakukan agar pelanggan menggunakan produk PIM adalah tetap menjaga komunikasi dengan pelanggan dan mendengarkan keluhan-keluhannya serta menindaklanjuti keluhan tersebut sehingga mereka tetap menjadi pelanggan yang loyal

pada produk PIM. Pelanggan tetap mempunyai ikatan moral untuk mendapatkan informasi dalam melaksanakan bisnis dan komplain. Dengan informasi lengkap yang ada pada produk, pelanggan tidak perlu khawatir atas kualitas dan kuantitasnya.

MENJAGA MUTU PRODUK (PR1) (PR2)

PT Pupuk Iskandar Muda mengimplementasikan standar manajemen mutu terakreditasi SNI ISO 9001 yang tertuang dalam kebijakan Sistem Manajemen Terpadu tentang Pedoman Sistem Manajemen Mutu. Sesuai dengan kebijakan tersebut, PT Pupuk Iskandar Muda menjamin kepuasan pelanggan dengan menghasilkan produk yang memenuhi syarat mutu SNI dengan menerapkan prinsip 6T ; Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Jenis, Tepat Tempat, Tepat Mutu dan Tepat Harga untuk menjaga loyalitas pelanggan.

PERLINDUNGAN PELANGGAN [GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3] [GRI 102-17] [GRI 418-1]

Dalam memelihara serta meningkatkan kualitas dan budaya pelayanan terhadap pelanggan, PT Pupuk Iskandar Muda menyediakan berbagai sarana pelayanan pelanggan, diantaranya sarana dukungan pelanggan oleh Sales Representative, telepon, forum diskusi atau pertemuan/ sosialisasi, dan penyampaian keluhan/saran/permintaan informasi melalui SMS Centre, Surat, e-mail dan website Perusahaan.

Perusahaan telah memiliki pusat layanan pelanggan dengan menyediakan nomor telepon, layanan sms dan email sebagai berikut:

Nomor Telepon Customer Service - (0645) - 56700

Nomor SMS - 0811 6711 222

E-mail - cs@pim.co.id

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN (PR5), (PR6), (PR8)

Kepuasan pelanggan merupakan komitmen Perusahaan dan salah satu dari tata nilai kinerja PT Pupuk Iskandar Muda, dengan adanya pengukuran persepsi pelanggan terhadap kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dapat membuat perbaikan dan penetapan strategi pemasaran PT Pupuk Iskandar Muda dimasa yang akan datang. Komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan tertuang dalam salah satu nilai-nilai budaya Perusahaan yang ke 2 yaitu "Peduli Pelanggan". Dalam praktik operasinya PT Pupuk Iskandar Muda selalu berorientasi pada Kepuasan Pelanggan dengan memperhatikan nilai-nilai Perhatian, Konsumen, dan Mutu.

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu metode yang digunakan Perusahaan untuk mendapatkan gambaran objektif tingkat kepuasan pelanggan (Customer Loyalty Index/CLI), aspek-aspek seperti ketersediaan, mutu, harga, pelayanan dan budaya menjadi poin-poin penting untuk mengetahui jumlah keluhan/harapan pelanggan yang bisa menggambarkan ketidakpuasan pelanggan, dimana proses identifikasi tersebut dilaksanakan kepada seluruh segmen pelanggan PT Pupuk Iskandar Muda yakni petani, mitra (distributor/ kios), perkebunan, industri dan trader.

Kegiatan Survey Kepuasan Pelanggan dilaksanakan diseluruh wilayah penjualan PT Pupuk Iskandar Muda, yang meliputi :

- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Kepri & Riau
- Kalimantan Barat

Berdasarkan hasil Survey Kepuasan Pelanggan tahun 2019 yang dilaksanakan di 5 (lima) wilayah pemasaran, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh skor 5.0 dengan kategori “sangat puas” naik dari tahun 2018 yang sebelumnya mendapatkan skor 5.0. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi manajemen agar komitmen Perusahaan terhadap kepuasan pelanggan dan kepedulian terhadap seluruh aspek yang terkait pada tahun berikutnya akan selalu dapat dipertahankan.

JUMLAH DAN TINDAK LANJUT KOMPLAIN PELANGGAN TAHUN 2019 [GRI 417-3]

PT Pupuk Iskandar Muda mengelola keluhan (komplain) pelanggan dengan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan pelanggan baik melalui telepon hotline, faksimili, email, kotak pos maupun kotak saran serta Sistem Informasi Pemasaran Online (SIPO). Informasi keluhan pelanggan digunakan untuk diidentifikasi dan dicatat untuk selanjutnya dievaluasi dan dianalisa kemudian disampaikan kepada unit kerja terkait untuk perbaikan atau untuk ditindaklanjuti.

PT Pupuk Iskandar Muda memastikan bahwa komplain sudah diselesaikan dengan tepat dan efektif dengan cara mengkonfirmasi ulang ke setiap unit kerja dan melakukan rapat internal Kompartemen Pemasaran jika diperlukan, setelah itu pihak Customer Service akan menghubungi kembali pelanggan-pelanggan bersangkutan.

PT Pupuk Iskandar Muda juga telah menyediakan saluran komunikasi dengan pelanggan, baik dalam hal informasi bisnis maupun komplain yang dapat dilakukan dengan fasilitas SMS dan telepon. Ini menjadi salah satu alat praktis yang digunakan PT Pupuk Iskandar Muda sampai saat ini untuk menerima komplain atau saran dari pelanggan yang sangat memungkinkan untuk meningkatkan kepuasan dan kerekatan pelanggan.

Tabel Jumlah Keluhan Pelanggan

Jenis Keluhan	Jumlah Keluhan	Keterangan
Harga	1	Telah ditindaklanjuti
Kelangkaan	12	Telah ditindaklanjuti
Mutu	1	Telah ditindaklanjuti

KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2019

REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE”

“Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference [GRI 102-55]

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 101: Landasan 2019 Foundation 2019			
Disclosure Umum / General Disclosure			
GRI 102	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama Perusahaan / Name of Company	32
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	34
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	32
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	32
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	32
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	32, 34
	GRI 102-7	Skala Perusahaan / Company Scale	38
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain / Information on employees and other workers	95
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	34
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	86
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	87
	Strategi / Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	66
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	37
	GRI 102-17	Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	116



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE”**
“Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 102	Tata Kelola / Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	80
	GRI 102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya The composition of the highest governance body and its commitment	80
	GRI 102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	80
	GRI 102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan Highest governance body's role in sustainability reporting	80
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	87
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	87
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	87
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	87
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	11
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	11
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	11
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	11
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	11
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE”**
“Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 102	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	32
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	10
	GRI 102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	10
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	11
Topik Material Material Topics Standar Topik Spesifik Topic-Specific Standards			
Ekonomi / Economics			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	44
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	44
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	44
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	76
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	76
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	76
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	75
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	75
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	75



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE” “Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan jasa Infrastructure investments and services supported	91
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	92
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Anti Korupsi / Anti-Corruption		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	86
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	86
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	86
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Material / Materials		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	110
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	110
GRI 301 Material / Materials	GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	110
	GRI 301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	110
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Energi / Energy		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	110
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	110
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	110



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**
"Core" GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 302 Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	110
	GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	110
	GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction in energy consumption	110
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Air / Water		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	108
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 303 Air / Water	GRI 303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source	108
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Keanekaragaman Hayati / Biodiversity		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	108
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	108
	GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	108
	GRI 304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	108
	GRI 304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi / IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	108



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE” “Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Emisi / Emissions		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	104
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	104
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	104
GRI 305 Emisi / Emissions	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	104
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	104
	GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	104
	GRI 305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya / Nitrogen oxide (NOx), sulfur oxide (SOx), and other significant air emissions	104
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	105
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	105
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	105
GRI 306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	105
	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Waste by type and disposal method	105
	GRI 306-3	Tumpahan yang signifikan / Significant Spills	105
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	44
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	44
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	44



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**
"Core" GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 307 Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup / Non-compliance with environmental laws and regulations	44
Sosial / Social			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kepegawaian / Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	94
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	94
GRI 401 Kepegawaian Employment	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	94
	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	96
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	97
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	101
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) / Occupational Health and Safety (OHS)		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	109
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety (OHS)	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	109
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	109
	GRI 403-1	Sistem manajemen K3 / OHS management system	109
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	109
	GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3 Worker participation, consultation, and communication on OHS	109
	GRI 403-6	Dukungan terhadap kesehatan pekerja Promotion of worker health	109
	GRI 403-9	Kecelakaan kerja / Work-related injuries	109



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE” “Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	97
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	97
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	97
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	97
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	97
	GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	97
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Non-Diskriminasi / Non-Discrimination		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	99
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	99
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	99
GRI 406 Non-Diskriminasi Non- Discrimination	GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	99
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Hak-Hak Masyarakat Adat / Rights of Indigenous Peoples		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	46
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	46
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	46



**REFERENSI SILANG
DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"**
"Core" GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Penilaian Sosial Pemasok / Supplier Social Assessment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	89
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	89
GRI 103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	89
GRI 414 Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	GRI 414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New suppliers that were screened using social criteria	89
	GRI 414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil / Negative social impacts in the supply chain and actions taken	89
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	112
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	112
GRI 103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	112
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	112
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	112
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	114
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	114
GRI 103-3 Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	114
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	114



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE” “Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference

Disclosure			
Standar GRI GRI Standard	Nomor Disclosure Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labeling	GRI 417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	117
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Privasi Pelanggan / Customer Privacy		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	116
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	116
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	116
GRI 418 Privasi Pelanggan Customer Privacy	GRI 418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	116
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2019 / Management Approach 2019	Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan Boundary Explanation of the material topic and its Boundary	108
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	108
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the management approach	108
GRI 419 Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	108



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964

Info Layanan Pelanggan / Keluhan Pelanggan:

Info Customer Service / Customer Complaints:

Hotline: 0645 - 56700 - SMS: 0811 6711 222
Email: cs@pim.co.id

CREATING SUSTAINABLE VALUE



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964